



**SURVEI MINAT SISWA TERHADAP KEGIATAN  
EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET SMP NEGERI  
SE-KECAMATAN BATANG TAHUN AJARAN 2010/2011**

**SKRIPSI**

**Diajukan dalam rangka penyelesaian Studi Strata 1  
Untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
ROAS IRSYADA  
6101407167**

**PERPUSTAKAAN  
UNNES**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2011**

## SARI

**Roas Irsyada. 2011.** *Survei Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMP Negeri Se-Kecamatan Batang Tahun Ajaran 2010/2011.* Skripsi, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Utama : Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd., Pembimbing Pendamping : Agung Wahyudi, M.Pd.

Kata Kunci : Minat, Kegiatan Ekstrakurikuler, Bola Basket

Terdapat 9 SMP Negeri di tingkat Kecamatan Batang. Dari keseluruhan, hanya 6 sekolah yaitu SMP Negeri 1 Batang, SMP Negeri 2 Batang, SMP Negeri 3 Batang, SMP Negeri 4 Batang, SMP Negeri 6 Batang, dan SMP Negeri 7 Batang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Bola basket adalah olahraga baru bagi siswa SMP di Kecamatan Batang karena seluruh SD belum memiliki sarana dan prasarana cabang olahraga bola basket.

Banyak faktor yang mempengaruhi minat siswa-siswi di SMP Negeri se-Kecamatan Batang terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket, seperti sarana dan prasarana yang lengkap, motivasi, dan keluarga. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana minat siswa SMP Negeri se-Kecamatan Batang terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket karena (a) aspek minat berprestasi, (b) aspek minat sosial, (c) aspek minat rekreasi, atau (d) aspek minat pribadi?

Penelitian ini adalah merupakan penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah anggota ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang yang berjumlah 150 siswa, dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 150 siswa yang pengambilan sampelnya menggunakan teknik *total sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa SMP Negeri se-Kecamatan Batang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Metode pengumpulan datanya menggunakan metode angket dan observasi. Untuk menguji validitas menggunakan rumus *product moment* dan uji reliabilitasnya menggunakan rumus KR-20. Analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif persentase.

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil bahwa dari 150 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket, 16% yaitu 24% siswa karena aspek minat berprestasi, sedangkan 26% yaitu 39 karena aspek minat rekreasi, 11% yaitu 17 siswa karena aspek minat sosial, dan 47% yaitu 70 siswa karena aspek minat pribadi.

Simpulan hasil penelitian adalah bahwa minat para peserta ekstrakurikuler untuk berprestasi tergolong tinggi, aspek minat rekreasi tergolong kategori tinggi, aspek minat sosial rendah, dan aspek minat pribadi tergolong tinggi. Saran dari hasil penelitian yang dapat diberikan adalah perlu adanya motivasi dan dukungan dari guru dan sekolah untuk menumbuhkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga.

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui dan disahkan untuk diajukan ke hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang, pada :

Hari : Senin

Tanggal : 11 Juli 2011

Mengetahui,

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Drs. Mugiyo Hartono, M. Pd.  
NIP.19610903 198803 1 002

Agung Wahyudi, M. Pd.  
NIP.19770908 200501 1 001

Ketua Jurusan PJKR

Drs. Hermawan Pamot Raharjo, M. Pd.

NIP. 19651020 199103 1 002

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “SURVEI MINAT SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET SMP NEGERI SEKECAMATAN BATANG TAHUN AJARAN 2010/2011” ini telah dipertahankan di depan sidang panitia ujian skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 16 Agustus 2011

Pukul : 08.00

### Panitia Ujian,

Ketua Panitia

Sekretaris

**Drs. Said Junaidi, M.Kes.**  
NIP.19690715 199403 1 001

**Drs. Cahyo Yuwono, M.Pd.**  
NIP.19620425 198601 1 001

### Dewan Penguji,

1. **Dra. Heny Setyawati, M.Si.** (Ketua)  
NIP. 19670610 199203 2 001

2. **Drs. Mugyo Hartono, M.Pd.** (Anggota)  
NIP. 19610903 198803 1 002

3. **Agung Wahyudi, M.Pd.** (Anggota)  
NIP.19770908 200501 1 001

## PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.



## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

- *Verify along with the difficulties there is relief. (Q.S As Syrah:6)*
- *Tidak ada manusia didunia ini yang tidak pernah melakukan kesalahan, yang terpenting adalah kita dapat memetik pelajaran dari kesalahan dan memperbaikinya.*
- *Segalanya pasti bermanfaat, entah sekarang, esok, ataupun lusa.*
- *Syukuri apapun yang terjadi di detik ini, dan Tuhan telah merencanakan kenikmatan yang lebih besar di detik berikutnya.*

### PERSEMBAHAN

*Skripsi ini kuperuntukkan kepada:*

- *Bundaku, Emaning Pratiwi dan ayahku, Mohammad Taufiq, doa kalian yang selalu menemaniku*
- *Ketiga saudara kandungku, kalianlah alasanku untuk selalu melakukan yang terbaik*
- *Sahabat serta teman-teman seperjuanganku.*
- *Teman-teman PJKR 2007 dan Anida Kos, serta*
- *Almamater FTIK UNNES*



## KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati, perkenankanlah penulis memanjatkan puji syukur kepada ALLAH SWT yang dengan segala hidayah dan rahmat-Nya , sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang Tahun Ajaran 2010/2011*. Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi Strata 1 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi ( PJKR ) Fakultas Ilmu Keolahragaan ( FIK ) Universitas Negeri Semarang.

Skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di Kampus Unnes.
2. Dekan FIK Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan surat ijin penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi FIK Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
4. Drs. Mugiyo Hartono, M.Pd, selaku pembimbing utama dan Agung Wahyudi, M.Pd, selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan sehingga terlaksananya penyusunan skripsi ini.

5. Drs. Hermawan Pamot R, M.Pd, selaku Dosen Wali yang telah memberikan masukan dan arahan selama dalam menempuh studi di PJKR FIK UNNES.
6. Bapak ibu dosen, serta staf karyawan PJKR FIK UNNES, atas informasi dan layanan yang baik demi terselesainya skripsi ini.
7. Disdikpora Kabupaten Batang, Kabid Pendidikan SMP/Dikmen Drs. Sabar Mulyono yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam proses penelitian.
8. Kepala SMP Negeri se-Kecamatan Batang yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian di masing-masing sekolah.
9. Seluruh guru Pendidikan Jasmani SMP Negeri se-Kecamatan Batang yang telah membantu dalam proses penelitian.
10. Anggota ekstrakurikuler bola basket dalam hal ini siswa-siswi SMP Negeri se-Kecamatan Batang Tahun Ajaran 2010/2011 yang telah bersedia menjadi sampel penelitian.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga ALLAH SWT yang akan memberikan balasan pahala dan nikmat atas semua kebaikan yang telah bapak, ibu dan saudara berikan. Dan akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Semarang , Mei 2011

Penulis



## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
SARI .....	ii
PERSETUJUAN .....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN .....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1. 1 Latar Belakang .....	1
1. 2 Rumusan Masalah .....	4
1. 3 Penegasan Istilah.....	4
1. 4 Tujuan Penelitian .....	6
1. 5 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Minat .....	7
2.1.1 Pengertian Minat .....	7
2.1.2 Bentuk-Bentuk Minat .....	9
2.1.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat .....	11
2.1.4 Ciri-ciri Minat Anak.....	13
2.1.5 Unsur Minat .....	15
2.1.6 Faktor Yang Menimbulkan Minat.....	16

2.2	Permainan Bola Basket .....	17
2.2.1	Sejarah Permainan Bola Basket .....	17
2.2.2	Perkembangan Permainan Bola Basket .....	18
2.2.3	Sarana dan Prasarana Olahraga Bola Basket .....	20
2.2.4	Teknik-teknik Dalam Permainan Bola Basket .....	21
2.3	Ekstrakurikuler Bola Basket .....	31
2.4	Aspek Minat Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler.....	35
2.4.1	Minat Berprestasi dan Persiapan Karir .....	36
2.4.2	Minat Sosial dan Fungsi Sosial .....	37
2.4.3	Minat Rekreasi dan Fungsi Rekreatif .....	37
2.4.4	Minat Pribadi dan Fungsi Pengembangan.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Populasi .....	39
3.2	Sampel.....	40
3.3	Variabel Penelitian .....	41
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	41
3.5	Instrumen Penelitian .....	43
3.6	Analisis Data.....	44
3.7	Langkah Penelitian.....	47
3.7.1	Tahap Persiapan.....	47
3.7.2	Tahap Pelaksanaan.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
4.1	Hasil Penelitian .....	52
4.1.1	Analisis Aspek Minat Berprestasi .....	54
4.1.2	Analisis Aspek Minat Sosial.....	56
4.1.3	Analisis Aspek Minat Pribadi.....	58
4.1.4	Analisis Aspek Minat Rekreasi.....	60

4.2 Hasil Wawancara dan Observasi.....	62
4.3 Pembahasan .....	67
BAB V PENUTUP	
5.1 Simpulan.....	72
5.2 Saran .....	73

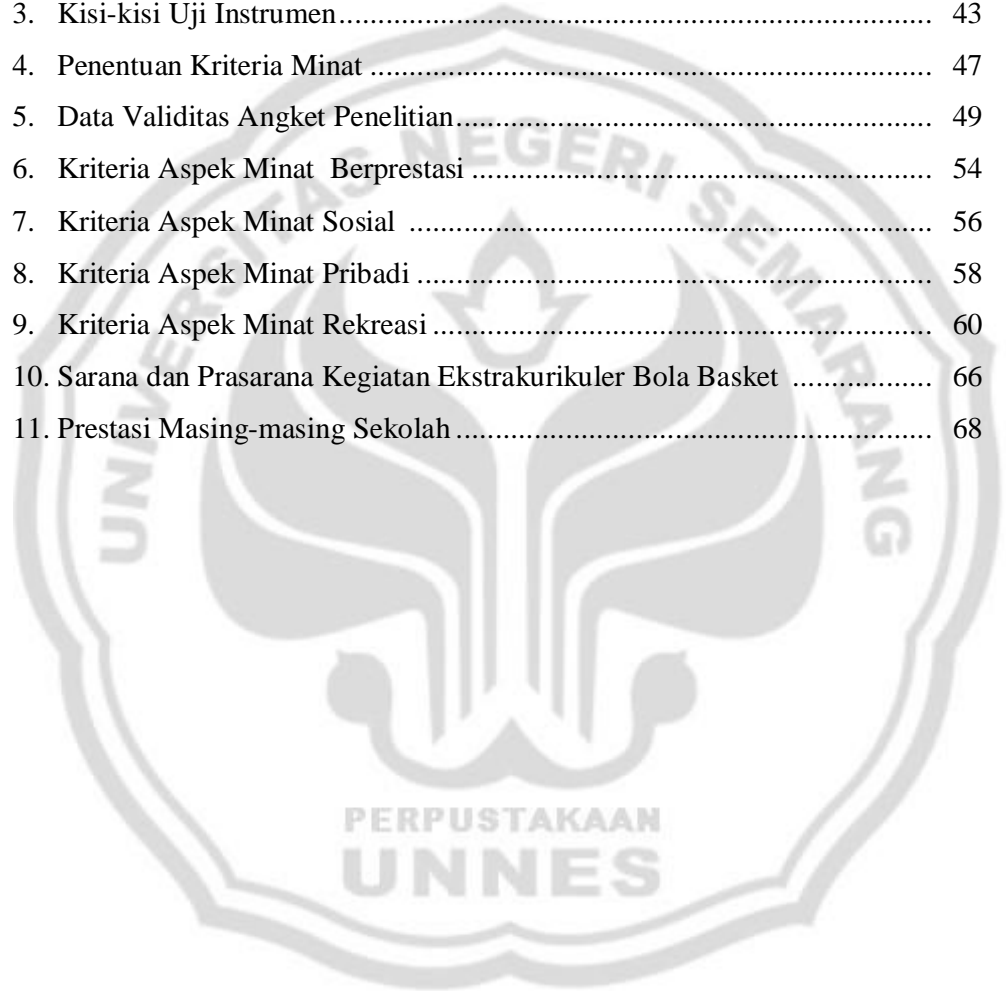
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Extrakurikuler Bola Basket .....	34
2. Anggota Extrakurikuler Bola Basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang ..	40
3. Kisi-kisi Uji Instrumen.....	43
4. Penentuan Kriteria Minat .....	47
5. Data Validitas Angket Penelitian.....	49
6. Kriteria Aspek Minat Berprestasi .....	54
7. Kriteria Aspek Minat Sosial .....	56
8. Kriteria Aspek Minat Pribadi .....	58
9. Kriteria Aspek Minat Rekreasi .....	60
10. Sarana dan Prasarana Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket .....	66
11. Prestasi Masing-masing Sekolah .....	68



## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Lapangan permainan bola basket.....	19
2. Papan pantul .....	19
3. Bola basket .....	20
4. Teknik <i>around the head</i> dan <i>around the waist</i> .....	21
5. Teknik <i>double leg</i> dan <i>single leg</i> .....	22
6. Teknik <i>rhythm</i> .....	22
7. Teknik <i>figure eight with once bounce</i> .....	23
8. Teknik <i>one hand around the leg with once bounce</i> .....	23
9. Teknik <i>chest pass</i> .....	24
10. Teknik <i>bounce pass</i> .....	24
11. Teknik <i>over head pass</i> .....	25
12. Teknik <i>two hands up</i> dan <i>two hands down</i> .....	26
13. Teknik <i>speed dribble</i> .....	27
14. Teknik posisi menembak.....	28
15. Teknik gerakan <i>lay up</i> .....	29
16. Teknik <i>jump shoot</i> .....	29
17. Posisi <i>quick stance</i> .....	30
18. Teknik <i>slide defend</i> .....	30
19. Pergerakan <i>v-cut</i> dan <i>l-cut</i> .....	31
20. Diagram lingkaran hasil penelitian .....	53
21. Diagram batang aspek minat berprestasi.....	55
22. Diagram batang aspek minat menjaga sosial.....	57
23. Diagram batang aspek minat pribadi.....	59
24. Diagram batang aspek minat rekreasi .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner uji instrumen penelitian .....	77
2. Uji Normalitas, Validitas, dan Reliabilitas.....	81
3. Data Hasil Penelitian.....	84





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Permainan bola basket adalah salah satu cabang olahraga yang sangat digemari di Indonesia selain sepak bola dan bola voli. Walaupun tidak menempati urutan pertama, kepopuleran bola basket masih mendapat perhatian oleh masyarakat Indonesia.

Pada dasarnya permainan bola basket ini adalah memasukkan bola ke dalam keranjang. Permainan ini dilakukan oleh 2 tim yang masing-masing tim beranggotakan 5 orang yang bertanding menggiring bola dengan cara memantulkan bola ke lantai sambil berlari ke daerah lawan dan memasukkannya ke keranjang lawan. Dalam permainannya, bola basket mempunyai beberapa teknik dasar antara lain mengumpan, menembak, dan menggiring bola. Selain teknik dasar tersebut masih ada pengembangan dari teknik dasar antara lain *lay up*, *ball handling*, dan pergerakan tanpa bola seperti *slide defend*, *L-cut*, dan *V-cut*.

Tujuan umum dari permainan ini adalah bersifat rekreatif dan sekedar mengisi waktu luang. Namun dalam perkembangannya, tujuan dari permainan bola basket adalah ke pencapaian prestasi, meningkatkan harga diri, dan mengharumkan nama daerah bahkan bangsa dan negara. Untuk dapat mencapai prestasi, pembinaan harus

dilakukan mulai usia muda, dan usia muda yang ada hanya terdapat di lingkungan sekolah.

Pembinaan harus menggunakan sistem. Apabila sistem baik maka perkembangan olahraga khususnya bola basket pasti akan baik pula. Sistem pembinaan olahraga secara umum berdasar pada (1) Pendidikan jasmani dan organisasi nasional, yang di dalamnya mencakup program pendidikan di sekolah, rekreasi, klub-klub olahraga, dan struktur organisasi dalam pemerintahan, dan (2) sistem latihan olahraga (Rusli dalam Uzer Usman).

Selain untuk mencapai prestasi, kegiatan olahraga khususnya permainan bola basket juga dapat meningkatkan kondisi fisik secara kebugaran. Kebugaran jasmani adalah kesanggupan dan kemampuan diri untuk melakukan kerja atau aktivitas, mempertinggi daya kerja dengan tanpa mengalami kelelahan yang berarti atau berlebihan (Agus Mukholid 2004:2). Pencapaian prestasi dan tercapainya kebugaran siswa tidak terlepas dari peran guru penjas di sekolah.

Guru penjas sebagai penyusun dan pelaksanaan program dalam olahraga kurikuler dan ekstrakurikuler, mempunyai peran penting dalam pembinaan olahraga yang dilakukan di sekolah-sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah (Depdiknas, 2006:12).

Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah meningkatkan dan memantapkan pengetahuan siswa, mengembangkan bakat, minat, kemampuan, dan ketrampilan dalam upaya pembinaan pribadi, mengenal hubungan antara mata pelajaran dalam kehidupan masyarakat. Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler mencakup semua kehidupan yang dapat menunjang dan mendukung kegiatan kurikuler dengan ciri : lebih memperluas wawasan, mengandung penerapan dari berbagai mata pelajaran yang pernah dipelajari, memerlukan pengorganisasian tersendiri mengingat tugas dan kegiatan yang kompleks, dilakukan di luar jam pelajaran.

Oleh karena dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di jam formal sekolah kurang, maka untuk dapat mengembangkan bakat dan minat siswa diarahkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Hal ini juga harus didukung dengan minat siswa. Minat siswa sangat berperan karena segala sesuatu yang dilakukan berdasarkan minat akan berjalan maksimal dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Minat yang berperan disini adalah minat individu, yaitu minat yang timbul dari dalam diri sendiri atau minat intrinsik. Minat intrinsik dapat berkembang jika terdapat faktor ekstrinsik dari luar.

Di lingkungan pendidikan Kecamatan Batang khususnya di tingkat SMP, permainan bola basket merupakan olahraga baru bagi siswa tingkat SMP. Hal ini dikarenakan belum adanya lapangan basket beserta kelengkapannya di sekolah dasar di Kecamatan Batang yang berjumlah 63 sekolah. Jadi, bisa dikatakan pemahaman secara mendalam tentang permainan bola basket belum diberikan ditingkat sekolah dasar dan hanya pengenalan dasar saja. Maka dari itu, alasan mengapa peneliti mengambil cabang olahraga bola basket. Selain itu peneliti juga

ingin mengetahui bagaimana minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang tahun pelajaran 2010-2011.

## 1.2 Rumusan Masalah

Suatu penelitian tidak terlepas dari permasalahan. Setelah diketahui dan dipahami latar belakang masalahnya, rumusan masalah dari penelitian ini adalah : Bagaimana minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang tahun ajaran 2010-2011 yang meliputi : 1) minat untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilan permainan bola basket (berprestasi), 2) minat untuk menjaga kebugaran, 3) atau minat untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi dengan orang lain (mencari teman) yang didasarkan pada fungsi ekstrakurikuler dan tujuan berolahraga.

## 1.3 Penegasan Istilah

Guna memahami apa yang terkandung dalam suatu tulisan penelitian, maka terlebih dahulu harus mengerti terlebih dahulu arti judul penelitian tersebut, sehingga tidak akan timbul salah penafsiran tentang judul penelitian. Maka dari itu, perlu peneliti tegaskan istilah-istilah dalam judul skripsi ini :

### 1.3.1 Survei

Survei adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil (Nana 2008:82). Survei dapat dilakukan dengan wawancara, atau dengan menyebar angket. Dalam penelitian ini digunakan penyebaran angket kepada sampel, dan melakukan wawancara terhadap pelatih ekstrakurikuler bola basket.

### 1.3.2 Minat

Telah disebutkan dalam pendahuluan bahwa minat memegang peranan penting pada seseorang dalam melaksanakan segala aktivitas. Pengertian minat sendiri dalam (Depdiknas 1995:656) adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.

Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi), yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat (Abu ahmadi 2003 : 151).

Dari pengertian di atas tentang minat, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah keadaan diri tertarik terhadap suatu hal dari luar. Minat bersifat individu, artinya tidak ada unsur paksaan dari dalam maupun luar. Minat yang besar merupakan modal yang sangat besar untuk mencapai tujuan, dalam hal ini adalah dalam bermain bola basket.

### 1.3.3 Siswa SMP Negeri se-Kecamatan Batang tahun ajaran 2010-2011

Dari 9 SMP Negeri di Kecamatan Batang, 6 diantaranya menyelenggarakan ekstrakurikuler bola basket dan antusiasme anggota dapat dilihat dari jumlah anggota.

### 1.3.4 Ekstrakurikuler bola basket

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang berada di luar program yang tertulis di dalam kurikulum (Depdiknas 2008:360). Kegiatan ini dapat berupa pendalaman materi tentang teknik-teknik dalam permainan bola basket.

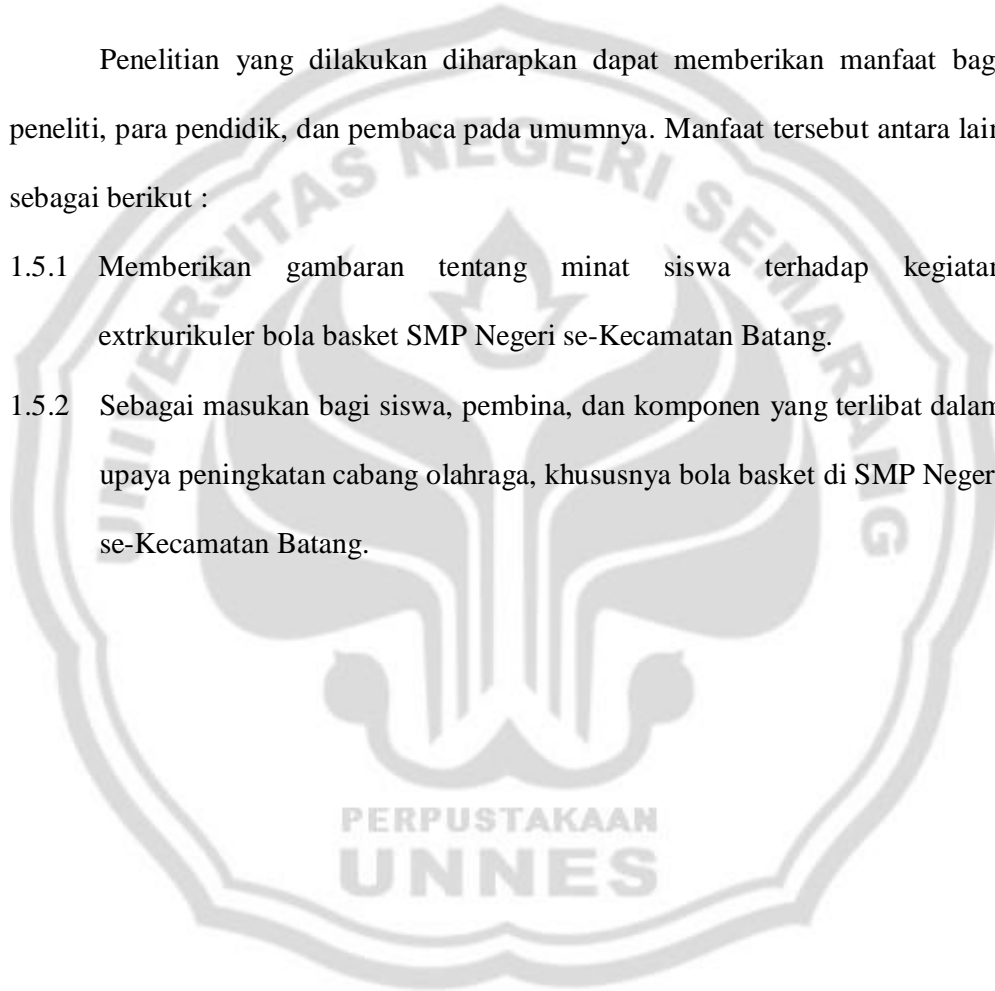
#### 1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, para pendidik, dan pembaca pada umumnya. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

- 1.5.1 Memberikan gambaran tentang minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang.
- 1.5.2 Sebagai masukan bagi siswa, pembina, dan komponen yang terlibat dalam upaya peningkatan cabang olahraga, khususnya bola basket di SMP Negeri se-Kecamatan Batang.





## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Minat

##### 2.1.1 Pengertian Minat

Minat merupakan salah satu faktor penting dalam pendidikan. Dari minat ini dapat kita ambil kesimpulan terhadap kondisi seseorang atau kelompok tentang suatu hal yang sedang dilakukannya. Dari beberapa sumber dapat diartikan pengertian minat antara lain :

Minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan ( Depdiknas 1995:656). Selain itu minat adalah sikap jiwa orang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, emosi), yang tertuju pada sesuatu, dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat (Abu Ahmadi 2003 : 151).

Minat adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat hubungan atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat (Syaiful 2008 : 166).

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Andi 1982 : 62).

Dari beberapa pengertian minat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah keadaan diri tertarik terhadap suatu hal dari luar. Minat bersifat individu, artinya tidak ada unsur paksaan dari dalam maupun luar. Minat yang besar merupakan modal yang sangat besar untuk mencapai tujuan, dalam hal ini adalah minat dalam bermain bola basket.

Minat tidak hanya diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai sesuatu daripada yang lainnya, tetapi juga diimplementasikan melalui partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Anak didik yang berminat terhadap sesuatu cenderung memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sesuatu yang diminati itu dan sama sekali tidak menghiraukan sesuatu yang lain (Slameto 2010:180).

Minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas siswa. Siswa yang berminat terhadap suatu kegiatan, misal cabang olahraga tertentu, akan melakukannya dengan sungguh-sungguh, karena ada daya tarik baginya. Minat tidak dibawa sejak lahir. Proses belajar atau kegiatan lain akan berhasil jika disertai minat. Hal ini juga akan terlihat dikala siswa melakukan aktivitas tidak dengan malas-malasan. Hasil yang diperoleh pun akan memuaskan jika segala aktivitas dilakukan dengan minat yang besar.

Minat merupakan salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan. Seseorang yang memiliki minat terhadap suatu obyek, cenderung untuk memberikan perhatian atau merasa senang yang lebih besar kepada obyek tersebut. Namun apabila obyek tersebut tidak menimbulkan rasa senang, maka ia tidak akan memiliki minat pada obyek tersebut. Crow and Crow

berpendapat bahwa minat erat hubungannya dengan daya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda atau bisa juga sebagai pengalaman efektif yang dipengaruhi oleh kegiatan itu sendiri. Dengan kata lain minat dapat menjadi sebab kegiatan dan sebab partisipasi dalam kegiatan itu.

(<http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/16/apakah-minat-itu/>)

### 2.1.2 Bentuk-bentuk Minat

Minat menurut Drs. Dewa Ketut Sukardi (1993) dibedakan menjadi 2 yaitu (1) Minat yang diekspresikan dan (2) Minat yang diwujudkan. Minat yang diekspresikan adalah penyampaian minat dengan kata-kata, sedangkan minat yang diwujudkan adalah minat yang penyampaiannya berupa tindakan perbuatan. Keduanya merupakan petunjuk yang bermakna dari minat siswa. Terdapat banyak jenis minat, tetapi ada minat-minat yang bersifat umum seperti minat rekreasi, minat sosial, minat pribadi, minat terhadap pendidikan, dan minat berprestasi (Al Mighwar 2006:102).

#### (a.) Minat Rekreasi

Banyaknya tugas-tugas dari sekolah membuat ekstrakurikuler menjadi sarana untuk membuang rasa penat dengan kesibukan sekolah. Dalam pelaksanaannya, minat rekreasi ini dilakukan dengan rasa senang.

(b.) Minat Sosial

Adanya minat yang bersifat social bergantung pada kesempatan yang diperolehnya untuk mengembangkan minat tersebut. Siswa dengan kondisi golongan ekonomi lemah biasanya kurang memiliki kesempatan untuk bergaul dengan siswa yang mungkin mayoritas ekonomi yang lebih baik dalam beberapa kegiatan, misal kegiatan karyawisata.

(c.) Minat Pribadi

Minat yang terkuat adalah minat pada diri sendiri. Alasannya bahwa diri kitalah yang mengerti dengan kondisi diri sendiri. Selain itu kita juga mengetahui mampukah kita untuk berminat terhadap sesuatu. Minat pribadi muncul karena adanya faktor dari luar yang memancing timbulnya motif dalam diri untuk bergerak. Minat pribadi berupa kemauan untuk dapat mengembangkan sesuatu yang ada pada diri individu. Dari sinilah muncul berbagai macam tujuan dalam pelaksanaannya.

(d.) Minat Berprestasi

Kepuasan pribadi dan ketenaran dapat diraih bersamaan dengan prestasi tertinggi yang didapat. Prestasi-prestasi itu mencakup bidang-bidang yang dianggap penting oleh siswa. Contohnya, berprestasi pada bidang akademik dengan nilai yang memuaskan, dan bidang olahraga dengan mendapat juara dalam suatu turnamen.

### 2.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat

Dr. Hamzah B Uno, M.Pd. (2008 : 119 ) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat antara lain motivasi dan keluarga :

#### 2.1.3.1 Motif dan Motivasi

Motif adalah suatu rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga bagi terjadinya suatu tingkah laku (Husaeni dan Noor 1981 dalam Husdarta 2010 : 32). Selain itu, motif juga diartikan sebagai sesuatu yang mengakibatkan seseorang untuk melakukan sesuatu (Natawijaya 1976 dalam Hudarta 2010 : 32).

Dari kedua pengertian di atas, maka motif adalah alasan yang menyebabkan seseorang untuk melakukan sesuatu yang secara aktif mendorong manusia untuk berbuat sesuatu dengan tingkah laku untuk memenuhi kebutuhannya.

##### 1) Jenis-Jenis Motif

Maslow (1970) dalam Bimo (2004) mengemukakan motif sebagai kebutuhan fisiologis dan sosial.

##### a) Motif Fisiologis

Dorongan atau motif fisiologis pada umumnya berakar pada keadaan jasmani, misal dorongan untuk makan, dorongan untuk minum, dorongan untuk hidup sehat. Dorongan-dorongan tersebut adalah berkaitan dengan kebutuhan untuk melangsungkan eksistensinya sebagai makhluk hidup. Kebutuhan jasmani yang mendasar adalah tercapainya kebugaran fisik.

## b) Motif sosial

Mc Cleland dalam Akyas (2006) berpendapat bahwa motif sosial timbul karena dipelajari dalam kehidupan sosial dengan berhubungan dengan orang lain. Di dalam motif sosial tersebut terdapat motif berprestasi. Kebutuhan akan prestasi merupakan motif sosial yang dipelajari secara mendetail dan hal ini dapat diikuti sampai pada waktu ini. Orang yang mempunyai kebutuhan ini akan meningkatkan kemampuannya untuk meningkatkan kondisi kita di mata sosial. Dalam hal ini adalah kemampuan bermain bola basket untuk mencapai motif berprestasi.

## 2) Motivasi

Termotivasinya seseorang tergantung dari besar kecilnya motif. Motivasi sendiri menurut beberapa ahli adalah sebagai berikut : Motivasi adalah keinginan dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertindak (Moekijat dalam Husdarta 2010:32). Dengan demikian, motivasi adalah proses penggerakkan diri untuk mencapai motif. Besar kecilnya kegiatan tergantung dari besar kecilnya motivasi. Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat (Hamzah 2008 : 3).

### 2.1.3.2 Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan di mana anak tinggal dan hidup bersama dengan orang tua dan. Peran keluarga adalah memberikan dorongan kepada anak untuk melakukan berbagai kegiatan positif seperti olahraga.



Dukungan dari keluarga khususnya orang tua sangat penting bagi anak. Dukungan yang diberikan dapat berupa dukungan moril seperti pujian kepada anak maupun yang bersifat materiil seperti pemberian fasilitas bagi anak untuk melakukan olahraga. Anak yang hidup dalam keluarga yang selalu memberi dukungan kepadanya akan membangkitkan minat dalam dirinya terhadap olahraga. Sebaliknya, anak yang hidup di lingkungan keluarga yang sedikit atau bahkan tidak pernah memberi dukungan untuk beraktivitas olahraga, maka anak tersebut akan semakin turun atau bahkan hilang minatnya untuk melakukan olahraga. Oleh sebab itu, dukungan dari keluarga sangatlah penting untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat dalam berolahraga (Hamzah 2008:120)

#### 2.1.4 Ciri-ciri Minat

Dalam pelaksanaannya, baik secara penyampaian maupun aktivitasnya, minat memiliki beberapa ciri yang dapat memperlihatkan dimana posisi minat itu sendiri. Menurut Elizabeth B. Hurlock (2005:115) terdapat 6 ciri-ciri minat pada anak. Ciri tersebut antara lain adalah :

- (a). Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental.

Minat semua bidang berubah selama terjadi perubahan fisik dan mental. Pada waktu pertumbuhan terlambat dan kematangan dicapai, maka minat menjadi stabil. Dengan kata lain bahwa minat kematangan sebagai remaja dapat berpengaruh terhadap minat daripada sebagai anak-anak.

(b.) Minat bergantung pada kesiapan belajar

Anak-anak tidak dapat mempunyai minat sebelum mereka siap secara fisik dan mental. Sebagai contoh mereka tidak dapat mempunyai minat yang sungguh-sungguh untuk permainan bola basket sampai mereka memiliki kekuatan dan koordinasi otot yang diperlukan untuk permainan sepak bola.

(c.) Minat bergantung pada kesempatan belajar

Kesempatan untuk belajar bergantung pada lingkungan dan minat. Semakin luas lingkungan anak, mereka menjadi tertarik pada minat orang yang ada di lingkungan mereka.

(d.) Perkembangan minat mungkin terbatas

Ketidakmampuan fisik dan mental serta pengalaman sosial yang terbatas membatasi minat siswa. Anak yang cacat fisik misalnya, tidak mungkin mempunyai minat yang sama pada olahraga dengan teman sebaya yang perkembangan fisiknya normal.

(e.) Minat berbobot emosional

Bobot emosi minat yang tidak menyenangkan akan melemahkan minat. Sedangkan bobot emosi yang menyenangkan akan memperkuat minat.

(f.) Minat itu egosentris

Minat kepada sesuatu sering berlandaskan keyakinan bahwa berminat terhadap sesuatu akan mengangkat status kita di mata sosial.

### 2.1.5 Unsur Minat

Setiap minat pasti timbul karena adanya unsur pembangunnya. Menurut Bigot dalam Abdul Rachman (1985:164) seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu jika memiliki beberapa unsur-unsur antara lain :

#### 2.1.5.1 Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semat-mata tertuju pada suatu objek yang perhatiannya akan memusat terhadap suatu obyek tersebut.

#### 2.1.5.2 Kesenangan

Perasaan senang terhadap sesuatu obyek baik atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang. Orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar obyek tersebut terhadap miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan obyek tersebut. Kesenangan terhadap sesuatu akan memperbesar minat terhadap hal yang sedang diperhatikannya.

#### 2.1.5.3 Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu obyek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan.

## 2.1.6 Faktor Yang Menimbulkan Minat

Menurut Laster D. Crow dan Alice (1984:159) ada beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya minat terhadap seseorang antara lain :

### 2.1.6.1 Faktor dorongan dari dalam ( *The Factor of Inners Urgers* )

Minat timbul karena pengaruh dari dalam untuk memenuhi semua kebutuhan baik kebutuhan jasmani dan rohani. Bahwa rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang atau mudah menimbulkan minat misalnya, cenderung terhadap belajar dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.

### 2.1.6.2 Faktor motif dalam lingkungan sosial ( *The Factor of Social Motif* )

Minat timbul karena pengaruh kebutuhan dalam masyarakat sekitar di lingkungan hidupnya bersama-sama dengan orang lain. Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal, di samping hal tersebut dipengaruhi oleh motif sosial, misalnya seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

### 2.1.6.3 Faktor emosi ( *The Factor of Emotional* )

Minat timbul karena pengaruh emosi dari orang yang bersangkutan, artinya orang yang melaksanakan kegiatan apabila dilaksanakan dengan perasaan yang senang maka akan membuahkan hasil yang memuaskan dan sekaligus akan memperbesar minatnya terhadap sesuatu kegiatan terhadap tersebut. Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek. Misalnya pada perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya

minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya jika kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang akan semakin berkembang.

Minat merupakan merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar dan aktivitas, sebab dengan minat orang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat orang tidak akan melakukan sesuatu (Uzer Usman 1995 : 27).

## **2.2 Permainan Bola Basket**

### **2.2.1 Sejarah Permainan Bola Basket**

Pada tahun 1891, Dr. James A. Naismith menggagas sebuah permainan yang disiapkan untuk mengisi kegiatan saat musim dingin. Pemikiran ini muncul dari rasa kebosanan yang dirasakan oleh warga Amerika tentang jenis olahraga yang setiap hari mereka lakukan, yaitu senam. Naismith menyatakan bahwa permainan yang akan diciptakan untuk mengatasi kebosanan harus menarik, mudah dipelajari (sederhana), tidak ada unsur menendang atau menjegal, dan tidak menggunakan gawang sebagai sasaran tembakan. Sebagai pengganti unsur-unsur tadi, maka gerakan bola hanya dilakukan dengan mengoper (*passing*), dan membawa bola sambil memantul-mantulkan bola di lapangan (*dribble*). Naismith juga mengungkapkan bahwa permainan ini mengutamakan kelincahan, kecepatan, dan ketepatan tembakan. Pertama kali Naismith menggunakan bola sepak dan keranjang buah yang bagian bawahnya dilubangi.

Dalam perkembangannya dua tahun kemudian, James A. Naismith memutuskan bahwa jumlah terbaik pemain dalam 1 regu adalah 5 orang. Pada



awalnya pemberian poin yaitu 3 poin. Kemudian ditetapkan untuk memberi nilai gol hasil hukuman dari setiap kesalahan yang dibuat dengan 1 poin. Bola yang semula dipakai dalam permainan ini yaitu bola sepak dan selanjutnya diganti dengan bola khusus dibuat dan dipakai dalam permainan bola basket. Pada 1906, keranjang sasaran tembak diganti dengan ring seperti sekarang ini.

Dari waktu ke waktu peraturan permainan bola basket mengalami perkembangan. Di Amerika Serikat, baru pada tahun 1934 peraturan bola basket dibakukan dan permainan bola basket cepat meluas ke seluruh negara bagian di Amerika. Melalui organisasi internasionalnya saat itu, yaitu YMCA (Young Mens Christian Association), penyebaran olahraga bola basket dilakukan diseluruh dunia melalui pedagang dan tentara Amerika saat bertugas ke luar negeri.

### **2.2.2 Perkembangan Bola Basket di Indonesia**

Permainan bola basket di Indonesia dibawa oleh perantau Tiong Hoa. Pada mulanya, bola basket hanya berkembang di kota-kota besar seperti Yogyakarta, Medan, Jakarta, Bandung, dan Surabaya. Olahraga ini pada awalnya juga hanya dikenal oleh kalangan tertentu khususnya pelajar-pelajar di kota perjuangan dan pusat pemerintahan seperti Yogyakarta dan Solo. Pada PON I yaitu tanggal 9 September 1948 di Solo, permainan bola basket termasuk dalam cabang yang dipertandingkan.

Pada tahun 1951, sekretaris KONI saat itu, Maladi, Mengusulkan agar membentuk organisasi bola basket Indonesia. Akhirnya, pada tanggal 23 Oktober 1951 terbentuklah organisasi bola basket Indonesia yaitu Persatuan *Basketball* Seluruh Indonesia (Perbasi). Sejak terbentuknya Perbasi, banyak kegiatan yang



dilakukan yang sifatnya nasional, regional, dan internasional baik di dalam negeri maupun luar negeri. Pada tahun 1953, Perbasi di terima menjadi anggota FIBA (*Federation International Basketball Association*). Pada saat itulah Perbasi diubah menjadi Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia.

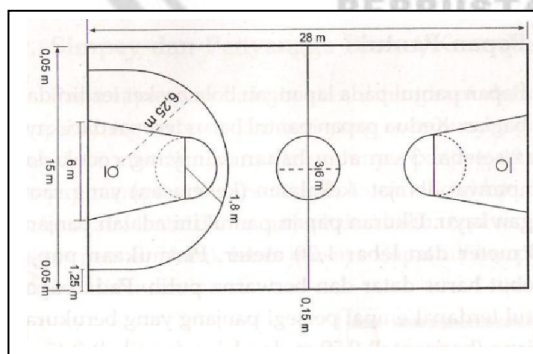
Kegiatan yang dilakukan Perbasi antara lain melaksanakan turnamen, pembinaan dan bertanggungjawab terhadap dunia bola basket di Indonesia.

### 2.2.3 Sarana dan Prasarana Olahraga Bola Basket

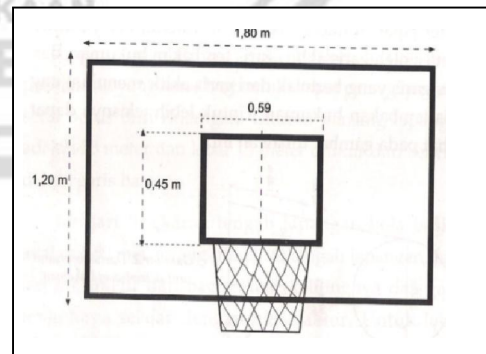
Sarana dan prasarana merupakan hal terpenting untuk dapat bermain bola basket. Menurut Abdul Rohim (2008:4), dalam permainan bola basket, dibutuhkan sarana dan beberapa prasarana bola basket antara lain :

#### 2.2.3.1 Lapangan dengan keranjang

Lapangan olahraga bola basket harus pada permukaan keras berbentuk persegi panjang. Ukuran panjang lapangan adalah 28 meter dan lebar 15 meter diukur dari sebelah dalam garis dalam.



Gambar 1.  
Lapangan Bola Basket  
(Abdul Rohim 2008:5)

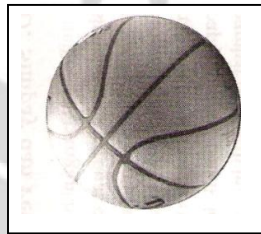


Gambar 2.  
Papan Pantul  
(Abdul Rohim 2008:6)

Papan pantul pada lapangan bola basket terdiri dari dua bagian. Bagian tepi dan bagian sasaran tembak. Panjang papan pantul ini adalah 1,80 meter dan lebar 1,20 meter. Sedangkan ukuran pada bagian sasaran mempunyai ukuran 0,59 meter (horizontal) dan 0,45 meter (vertikal). Ukuran keranjang adalah 0,45 meter pada garis tengah dan tinggi tiang penyangganya adalah 3,03 meter.

#### 2.2.3.2 Bola

Bola terbuat dari karet yang dilapisi kulit atau bahan sintetis lainnya. Keliling bola tidak kurang dari 75 cm dan tidak lebih dari 78 cm. Sedangkan beratnya tidak kurang dari 600 gram dan tidak lebih dari 650 gram.



Gambar 3.  
Bola basket  
(Abdul Rohim 2008:8 )

#### 2.2.3.3 Kostum

Pada umumnya para pemain memakai kaos tanpa lengan dengan celana pendek dan sepatu karet untuk memudahkan gerakan. Setiap regu diharuskan memakai kostum dengan warna yang sama dengan nomor punggung dan nomor dada antara 4 sampai dengan 15. Pemain dalam satu regu tidak diperbolehkan untuk menggunakan nomor yang sama.

## 2.2.4 Teknik-teknik dalam Permainan Bola Basket

### 2.2.4.1 Penguasaan Bola (*Ballhandling*)

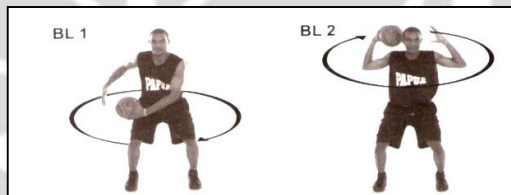
Merupakan teknik awal yang harus diajarkan pada saat pembelajaran bola basket. Tujuan dari teknik ini adalah untuk melakukan pengenalan dengan bola. Beberapa jenis gerakan dengan bola antara lain adalah :

(a) *Around The Waist*

Pegang bola dengan tangan kanan, kemudian pindahkan ke tangan kiri melalui pinggul. Lakukan secara terus menerus selama 30 detik.

(b) *Around The Head*

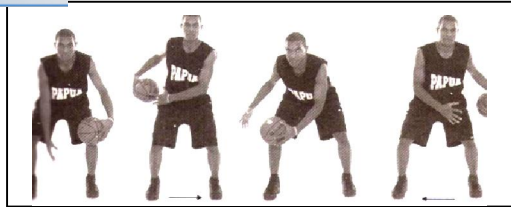
Pegang bola dengan tangan kanan, kemudian pindahkan bola ke tangan kiri melewati belakang kepala. Lakukan secara terus menerus selama 30 detik.



Gambar 4.  
*around the head dan around the waist*  
(Kosasih 2008:18)

(c) *Double Legs-Single Leg*

Pegang bola dengan tangan kanan, kemudian pindahkan bila ke tangan kiri melalui belakang kedua kaki sampai kembali ke tangan kiri. Dan lakukan kembali dengan melalui 1 kaki. Lakukan keduanya secara terus menerus selama 30 detik.



Gambar 5.  
*Double Leg-Single Leg*  
(Kosasih 2008:19)

- (d) Gabungan antara *around the head, waist, and legs*

Putar bola mengelilingi kepala kemudian turun ke pinggul dan kedua kaki. Lakukan secara terus menerus selama 30 detik.

- (e) *Figure eight from the back and front*

Pegang bola dengan tangan kanan pindahkan bola ke tangan kiri melalui bawah kaki, lalu dilanjutkan dari kanan ke kiri membentuk angka 8. Lakukan pula gerakan yang sama dengan arah berlawanan. Lakukan secara terus menerus selama 30 detik.

- (f) *Rhythm*

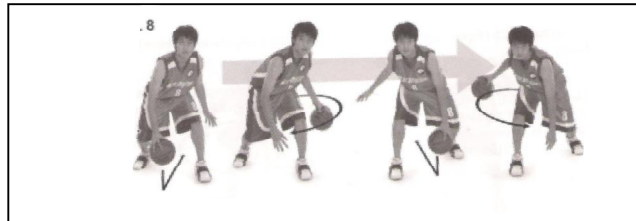
Mulai dengan posisi *quick stance*, buka kedua kaki selebar bahu. Pegang bola pada tangan kanan lalu pindahkan ke tangan kiri melalui belakang kaki kanan. Lepaskan bola agar memantul satu kali ke lantai lalu tangkap kembali dengan kedua tangan pada sisi sebelah kiri. Lakukan terus menerus selama 30 detik.



Gambar 6.  
*Rhythm*  
(Kosasih 2008:20)

(g) *Figure eight with once bounce*

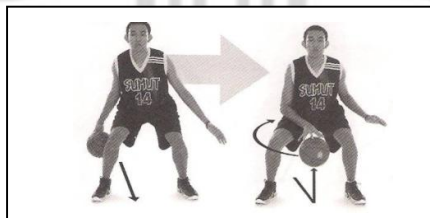
Perpindahan bola pada latihan ini sama dengan (f) namun tidak dipegang, melainkan di-*dribble*. Lakukan terus menerus selama 30 detik.



Gambar 7.  
*Figure eight with once bounce*  
(Kosasih 2008:20)

(h) *One hand around the leg with once bounce*

Pegang bola dengan tangan kanan lalu putarkan melalui belakang kaki kanan, dan kembali dipegang dengan tangan kanan setelah memantul ke lantai yang dibuka selebar bahu. Demikian pula dilakukan dengan tangan kiri. Lakukan selama 30 detik.



Gambar 8.  
*One hand around the leg with once bounce*  
(Kosasih 2008: 21)

## 2.2.4.2 Mengumpan dan Menangkap (*Passing and Catching*)

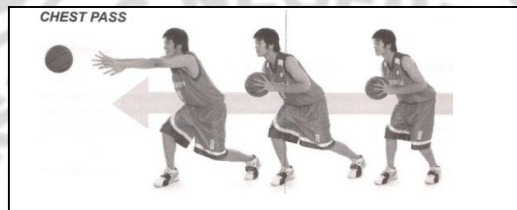
### 2.2.4.2.1 Mengumpan

Menurut Kosasih (2008:105), mengumpan/*passing* adalah teknik mengoper bola dalam satu tim. Terdapat beberapa jenis *passing*, antara lain :



**(a.) Chest Pass**

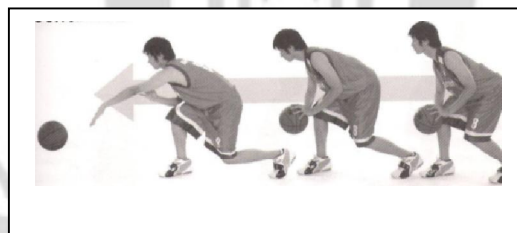
*Chest pass* adalah jenis *passing* yang paling efektif dilakukan apalagi pada saat pemain tidak dijaga. Urutan melakukan *chest pass* adalah dimulai dari posisi *triple threat* dan ibu jari menghadap keatas saat memegang bola. Ini bertujuan agar terjadi *back spin* saat bola didorong. Gerakan akhir dari *passing* ini adalah ibunjari menghadap ke bawah dan satu kaki berada di depan untuk membantu memberi tenaga saat mendorong bola.



Gambar 9  
*Chest Pass*  
(Kosasih 2008:28)

**(b.) Bounce Pass**

*Passing* ini hampir sama dengan *chest pass* namun dipantulkan 2/3 jarak antara kita dan teman.



Gambar 10.  
*Bounce pass*  
(Kosasih 2008:29)

**(c.) Overhead Pass**

*Overhead pass* dapat dilakukan dengan cara :

1. Pertahankan agar siku paling tidak setinggi kepala.



2. Posisi awal ibu jari adalah menghadap ke belakang dan posisi akhir menghadap ke depan.
3. Untuk mendapatkan tambahan tenaga dorongan, pemain dapat melakukan *pivot*.



Gambar 11.  
*Overhead Pass*  
(Kosasih 2008:29)

#### (d.) *One Hand Pass*

*Passing* ini menggunakan satu tangan pada saat mendorong bola. Kunci dari *passing* ini adalah ketepatan tekukan siku. Hasil dari *passing* ini dapat berupa *chest pass*, *bounce pass*, dan *overhead pass*.

#### 2.2.4.2.2 Menangkap (*catching*)

Prinsip menangkap bola adalah bagaimana pemain dapat menerima bola dengan tepat. Menjemput bola adalah aturan pertama dalam *catching*. Gerakan tangan dalam menjemput bola dibedakan menjadi :

##### (a.) *Two Hands Up*

Yakni posisi tangan siap menerima bola yang mengarah pada pinggul atas. Posisi ibu jari saling berhadapan.

(b.) *Two Hands Down*

Yakni posisi tangan siap menerima bola yang mengarah pada pinggul ke bawah. Posisi ibu jari menghadap ke atas.



Gambar 12.  
*Two Hands Up* dan *Two Hands Down*  
(Kosasih 2008:33)

(c.) *Block and Tuck*

Yakni gerakan tangan jika *passing* melebar dari target. Penerima bola harus mengambil satu langkah *pivot* dan menggapai bola dengan satu tangan dan kemudian memegangnya dengan kedua tangan.

### 2.2.4.3 Menggiring Bola (*Dribble*)

Menurut Kosasih (2008:103), *dribbling* adalah teknik menggiring bola dalam permainan bola basket.

Teknik dalam melakukan *dribble* adalah dilakukan dengan kekuatan dari siku, pergelangan tangan, telapak tangan, jari-jari, dan sedikit bantuan dari bahu. Jari harus rileks namun tegas menekan bola. Terdapat beberapa jenis gerakan dasar dalam *dribble*, antara lain :

(a) *Low Dribble*

Gunakan tangan yang satu sisi dengan kaki yang ditari ke belakang untuk melakukan *dribble* dengan tangan yang lain mengambil posisi melindungi bola dari *defender*. Pantulkan bola ke lantai beberapa kali.

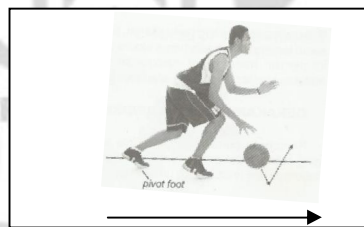
*Low dribble* digunakan untuk lebih dapat mengatur permainan. Pada saat ini memberi kesempatan pada teman kita untuk mencari posisi dan menerima *passing* kita.

(b) *Power Dribble*

*Power dribble* merupakan pengembangan dari *low dribble*. Dalam gerakannya ditambahkan gerakan *slide* ke depan dan ke belakang.

(c) *Speed Dribble*

*Speed dribble* adalah *dribble* yang dilakukan dengan berlari. Agar bola tidak terlepas maka diperlukan dorongan ke depan sehingga pemain terlihat sedikit mengejar bola. Bola tidak boleh melebihi pinggang saat melakukan *dribble* ini dengan maksud agar bola mudah terjangkau.



Gambar 13.  
*Speed Dribble*  
(Kosasih 2008:39)

#### 2.2.4.1.4 Menembak (*Shooting*)

Menembak (*shooting*) adalah teknik dasar dalam bola basket untuk memasukkan bola ke dalam keranjang (Kosasih 2008:46).

Beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan tembakan ke keranjang yaitu BEEF :

**B (*balance*)**; gerakan selalu dimulai dari lantai, saat menangkap bola tekuklah lutut agar tubuh dalam posisi seimbang.

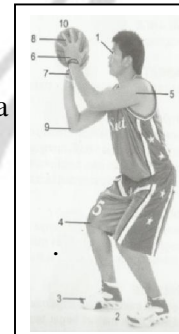
**E (*eyes*)**; agar *shooting* menjadi akurat, pemain harus segera mengambil fokus pada target.

**E (*elbow*)**; pertahankan posisi siku agar pergerakan lengan akan tetap vertikal.

**F (*follow through*)**; kunci siku lalu lepaskan gerakan dengan jari-jari dan pergelangan tangan mengikuti ke arah keranjang.

#### Fase Persiapan

1. Mata melihat target/keranjang
2. Kaki terentang selebar bahu
3. Jari kaki lurus ke depan
4. Lutut dilenturkan
5. Bahu dirilekskan
6. Tangan yang tidak menembak berada di samping bola
7. Tangan yang menembak berada di belakang bola
8. Jari-jari tidak kaku
9. Siku masuk ke dalam
10. Bola di antara telinga dan bahu

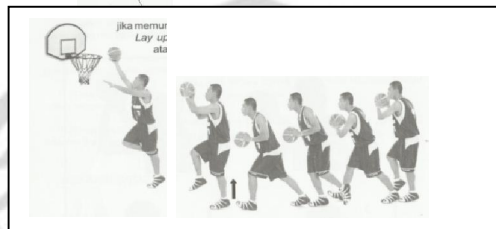


Gambar 14.  
Posisi menembak  
(Kosasih 2008: 47)

Dari *shoot* ini masih dapat dikembangkan menjadi beberapa jenis teknik menembak, antara lain :

(a) *lay up shoot*

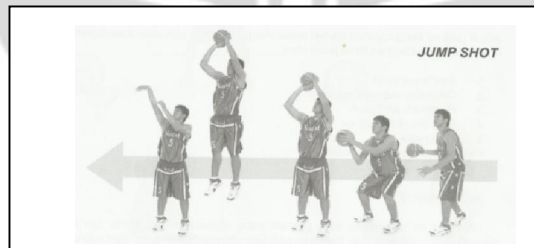
*lay up* adalah gerakan menembak dengan diawali dengan *dribble* dan diakhiri dengan meletakkan bola di dekat mulut keranjang.



Gambar 15.  
Gerakan *lay up*  
(Kosasih 2008:50)

(b) *jump shoot*

*Jump shoot* adalah jenis tembakan dengan menambahkan lompatan saat melakukan *shooting*.



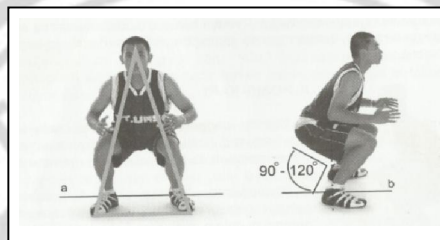
Gambar 16.  
*Jump shoot*  
(Kosasih 2008:51)

#### 2.2.4.2 Pergerakan Tanpa Bola (*Moving Without The Ball*)

Pergerakan tanpa bola oleh pemain dilakukan saat posisi *off the ball* atau saat tidak memegang bola. Dalam keadaan ini, pemain melakukan beberapa posisi tubuh. Menurut Kosasih (2008), posisi dasar tubuh (*body control*) dan pergerakan tanpa bola antara lain sebagai berikut :

(1) Posisi tubuh dasar saat bertahan (*quick stance*)

Kepala adalah kunci keseimbangan tubuh. Karena letaknya berada di atas tubuh, dianjurkan pemain melakukan *quick stance* dengan membentuk segitiga dari kepala dan kedua telapak kakinya serta membuat sudut pada tekukan lutut antara  $90^{\circ}$ - $120^{\circ}$ . Posisi kepala dibelakang lutut dan telapak kaki dibuka selebar bahu.



Gambar 17.  
Posisi *quick stance*  
(Kosasih 2008:4)

(2) *Slide*

Adalah gerakan menggeser tubuh dari posisi *quick stance* ke arah samping dengan melangkahkan satu kaki terlebih dahulu.



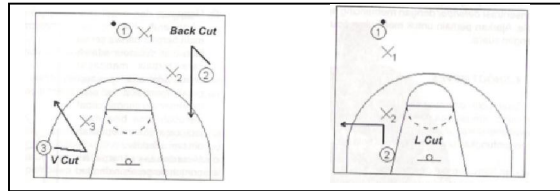
Gambar 18.  
*Slide defend*  
(Kosasih 2008:5)

(3) *V-cut and L-cut*

*V-cut* adalah gerakan *zig-zag* merubah arah yang membentuk huruf V. Untuk membentuk *V-cut*, pemain harus menempatkan sebagian berat badannya



pada kaki yang berlawanan dengan arah yang diinginkan. Sedangkan untuk *L-cut*, pergerakannya menyerupai huruf L. Perhatikan gambar berikut:



Keterangan :

→ : pergerakan pemain

Gambar 19.  
Pergerakan *V cut* dan *L cut* (Kosasih 2008:14 & 15)

### 2.3 Ekstrakurikuler Bola Basket

Dalam petunjuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar disebutkan jenis kegiatan ekstrakurikuler yang tertulis sebagai berikut, kegiatan belajar merupakan kegiatan kurikulum terdiri atas :

- 2.3.1 Kegiatan kurikuler adalah kegiatan belajar yang waktunya sudah ditentukan dalam program kurikulum seperti tatap muka di kelas, di ruang praktik atau fasilitas lain. Penugasan-penugasan bagi siswa yang sifatnya memperdalam pemahaman penguasaan materi termasuk lembar kerja siswa (Moh. Uzer Usman, 1995:147).
- 2.3.2 Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar yang waktunya diluar waktu yang telah ditetapkan dalam susunan program seperti kegiatan pengayaan, perbaikan yang berkaitan dengan program kurikuler atau kegiatan lain yang bertujuan pembentukan kepribadian seperti kegiatan pramuka, usaha kesehatan sekolah, palang merah indonesia, olahraga, kesenian, koperasi sekolah, peringatan hari-hari besar agama/nasional dan lain-lain (Moh. Uzer Usman, 1995:148).

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan untuk membantu memperlancar perkembangan individu murid sebagai manusia seutuhnya (Moh. Daryanto 1998:68). Definisi kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa (termasuk hari libur) yang dilakukan di sekolah ataupun di luar sekolah dengan tujuan memperluas pengetahuan siswa-siswi mengenal hubungan antar berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta upaya pembinaan seutuhnya, kegiatan ini dilakukan secara berkala atau hanya dalam waktu tertentu (Soegino dalam Uzer, 1995:30).

Untuk mewujudkan tujuan tersebut diperlukan sarana dan prasarana yang memadai serta dilaksanakan dan dibimbing seorang guru atau pelatih yang benar-benar membidangi cabang olahraga yang dikembangkan, yang memungkinkan akan ditentukan atlet-atlet yang berbakat atau bibit unggul seperti disebutkan. Jika kegiatan di sekolah dapat dilaksanakan dengan baik di bawah bimbingan seorang guru/pelatih dan disertai adanya siswa, sarana dan prasarana yang memadai, maka dimungkinkan akan ditentukan atlet-atlet yang berbakat atau bibit yang unggul yang nantinya akan menjadi atlet yang berprestasi tinggi (Soegino dalam Uzer, 1995:14).

Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler olahraga harus memperhatikan banyak hal, seperti tertulis dalam petunjuk pelaksanaan proses belajar mengajar yang tertulis sebagai berikut :

1. Memberikan tempat dorongan penyaluran bakat dan minat serta motivasi siswa, sehingga siswa akan terbiasa melakukan kesibukan-kesibukan yang positif.

2. Adanya perencanaan, persiapan, persiapan dan pembiayaan yang telah diperhitungkan sehingga ekstrakurikuler mencapai tujuannya.
3. Faktor-faktor kemampuan para pelaksana untuk memonitor dan memberikan penilaian.

Di sekolah kegiatan ekstrakurikuler dianggap perlu untuk dilaksanakan sebab sangat mendukung keberhasilan siswa. Sehubungan dengan keterbatasan waktu belajar pada setiap mata pelajaran sehingga perlu adanya tambahan jam pelajaran, serta sekaligus untuk mengembangkan diri dengan kegiatan yang positif. Mengingat dengan adanya waktu luang yang perlu dimanfaatkan, dimana anak bebas dari kegiatan rutin yaitu belajar. Dengan demikian potensi akan di masa mendatang dapat berkembang dengan penerapan disiplin ilmu dan keterampilan yang dimilikinya.

Kegiatan ekstrakurikuler olahraga adalah sebagai sarana guna tercapai tujuan, baik penyaluran bakat, maupun untuk menjadi seorang yang baik. Dalam kegiatan ini banyak terkandung nilai-nilai dan memiliki aspek penting seperti disiplin, keberanian, tolong-menolong, kerjasama, pembinaan hidup sehat, keterampilan dan percaya pada diri sendiri. Nilai-nilai seperti ini sangat penting dan berarti terhadap pembinaan sikap dan kepribadian siswa-siswi dalam kehidupannya.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan disekolah atau diluar sekolah untuk lebih memperluas atau kemampuan peningkatan dan penerapan nilai pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran. (Depdiknas,

2005:25). Dalam penelitian ini, ekstrakurikuler yang dimaksud adalah ekstrakurikuler bola basket.

Tabel 1  
Data ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri se-Kecamatan Batang

NO.	SEKOLAH	EKSTRAKURIKULER BOLA BASKET	KETERANGAN
1.	SMP N 1 Batang	Ada	
2.	SMP N 2 Batang	Ada	
3.	SMP N 3 Batang	Ada	
4.	SMP N 4 Batang	Ada	
5.	SMP N 5 Batang	Tidak ada	
6.	SMP N 6 Batang	Ada	
7.	SMP N 7 Batang	Ada	
8.	SMP N 8 Batang	Tidak ada	
9.	SMP N 9 Batang	Tidak ada	Sekolah baru

Untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, fungsi yang akan dicapai adalah pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karier (Depdiknas 2006 : 12 ).

#### 1) Pengembangan

Fungsi pengembangan yaitu untuk mengembangkan potensi pribadi siswa, bakat dan minat peserta didik. Proses ini memerlukan dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri dan peran orang lain yang ada dilingkungannya.

## 2) Sosial

Fungsi sosial yaitu ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Melihat kondisi peserta ekstrakurikuler adalah kelas 7 dan 8, maka perlunya suatu tempat untuk menyatukan kedua jenjang kelas tersebut. Kelas 7 sebagai warga baru di sekolah umumnya merasa segan untuk dapat bergaul dengan kelas 8 sebagai senior mereka.

## 3) Kreatif

Fungsi kreatif yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.

## 4) Persiapan Karier

Fungsi persiapan karier yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kesiapan karier peserta didik. Karir seorang siswa masih sebatas kemampuan mereka dalam belajar dan prestasi dalam lingkup sekolah.

## 2.4 Aspek minat dalam kegiatan ekstrakurikuler

Berisi tentang kemana minat akan ditujukan berdasarkan fungsi dan tujuan ekstrakurikuler sendiri. Telah disebutkan dalam landasan teori bahwa terdapat beberapa bentuk minat dan fungsi dari kegiatan ekstrakurikuler. Kedua hal ini akan menjadi dasar timbulnya minat pada siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket. Penggabungan kedua teori ini akan lebih memperjelas apa dan kemana tujuan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket.



#### **2.4.1 Minat berprestasi dan fungsi persiapan karir siswa dalam Permainan Bola Basket**

Minat berprestasi merupakan suatu dorongan yang terjadi dalam diri individu untuk senantiasa meningkatkan kualitas tertentu dengan sebaik-baiknya atau lebih dari biasa dilakukan. Tujuan dari minat ini adalah untuk memuaskan atau memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang dianggap perlu, yaitu kepuasan batin dan pandangan sosial terhadap dirinya sebagai juara (Husdarta 2010:37). Untuk dapat berprestasi, ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. M. Anwar Pasau Ph.D dalam Mochamad Sajoto dalam Ilham (2006) menyatakan bahwa faktor-faktor penentu pencapaian prestasi prima dalam olahraga dapat diklasifikasikan/dikelompokkan dalam 4 aspek antara lain: aspek biologi, aspek psikologis, aspek lingkungan (environmental), aspek penunjang. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa : dalam pencapaian prestasi atlit ada 4 komponen yang memegang peranan penting yaitu 1) Aspek Biologi meliputi potensi atau kemampuan dasar tubuh, fungsi organ-organ tubuh, postur tubuh. 2) Aspek psikologi meliputi intelektual, motivasi, kepribadian, koordinasi gerak. 3) Aspek lingkungan meliputi sosial, sarana dan prasarana, cuaca atau iklim. 4) Aspek penunjang meliputi pelatih, program latihan, penghargaan atau bonus. Untuk itu disarankan kepada para atlit yang ingin mencapai prestasi yang baik (maksimal) diharapkan dapat menjaga dan memperbaiki serta mengupayakan keempat aspek di atas. Keempat hal diatas merupakan modal yang harus dimiliki siswa untuk menunjang karir dalam pencapaian prestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler bola basket.



#### **2.4.2 Minat sosial dan fungsi sosial dalam kegiatan ekstrakurikuler**

Sekolah merupakan tempat berkumpulnya para siswa. Usia sekolah adalah usia dimana jatidiri siswa terbentuk. Peran orang lain sangatlah penting untuk membantu siswa dalam kehidupan sosial. Ekstrakurikuler merupakan sarana yang baik untuk mencari teman selain dalam lingkup intrakurikuler di sekolah. Ekstrakurikuler bola basket adalah salah satu jenis kegiatan di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kesempatan siswa untuk mencari tempat dalam masyarakat sekolah.

#### **2.4.3 Minat rekreasi dan fungsi rekreatif dalam kegiatan ekstrakurikuler**

Fungsi rekreatif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan sangat mempengaruhi minat siswa. Hal ini berdasar pada salah satu ciri minat yaitu minat berbobot emosi. Kegiatan yang memberikan hasil positif maka akan memperkuat minat, sebaliknya jika hasil negatif yang kita dapat maka minat akan berkurang.

#### **2.4.4 Minat pribadi dan fungsi pengembangan dalam kegiatan ekstrakurikuler.**

Fungsi pengembangan ekstrakurikuler adalah untuk mengembangkan potensi diri, bakat dan minat siswa. Potensi diri berupa kemampuan tubuh serta bakat yang dimiliki akan dapat berkembang jika ada kemauan dari dalam diri siswa untuk mau mengembangkan apa yang sudah ada pada diri mereka. Kemampuan tubuh secara fisik seperti kebugaran jasmani adalah kesanggupan dan kemampuan diri untuk melakukan kerja atau aktivitas, mempertinggi daya

kerja dengan tanpa mengalami kelelahan yang berarti atau berlebihan (Agus Mukholid 2004:2). Agar kebugaran jasmani dapat tercapai, maka kondisi organ tubuh sangat menentukan dan harus dalam kondisi baik yaitu dengan tidak mengalami gangguan fungsi. Menurut Len Kravits (2001:5) kebugaran jasmani terdiri dari beberapa unsur, antara lain (1) Daya tahan kardiorespirasi/kondisi aerobik yang baik (2) Kekuatan otot maksimal (3) Kelenturan dan kelenturan yang seimbang (4) Daya tahan otot dalam waktu yang lama dan (5) Komposisi tubuh, presentase lemak badan dari berat badan tanpa lemak. Menurut Sucipto (2008:1.5), kebugaran jasmani dipengaruhi oleh keteraturan berlatih, intensitas kegiatan yang cukup berat, faktor genetik/fisiologis, dan kecukupan gizi. Untuk memenuhi hal tersebut, salah satunya dapat dilakukan dengan berolahraga. Jika kebugaran terpenuhi, maka siswa dengan mudah untuk dapat mengembangkan bakat yang ada pada diri siswa. Dalam hal ini adalah bakat dalam bermain bola basket.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan cara angket. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Singarimbun 1995:3). Penelitian survei dapat digunakan untuk 1) penjajagan, 2) deskriptif, 3) penjelasan, 4) prediksi, 5) penelitian, operasional, dan 7) pengembangan indikator-indikator sosial. Dalam penelitian ini, tujuan dari penelitian survei yang sesuai adalah penelitian survei deskriptif, karena di dalamnya menjabarkan tentang kondisi suatu sampel. Penggunaan metode penelitian juga harus dipertanggungjawabkan sesuai dengan aturan yang berlaku, yang meliputi populasi, sampel, teknik metode pengumpulan data serta analisis data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan cara angket. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok (Masri 1995:3).

#### 3.1 Populasi

Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara

terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (Sukardi 2008:53).

Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah seluruh anggota ekstrakurikuler (putra dan putri) bola basket di SMP Negeri se-kecamatan Batang yang berjumlah 150 siswa berasal dari 6 sekolah dari 9 SMP Negeri yang ada di Kecamatan Batang.

Tabel 2  
Anggota ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang  
Tahun Ajaran 2010-2011

No.	Sekolah	Jumlah Anggota
1.	SMP N 1 Batang	15 siswa
2.	SMP N 2 Batang	23 siswa
3.	SMP N 3 Batang	25 siswa
4.	SMP N 4 Batang	40 siswa
5.	SMP N 6 Batang	32 siswa
6.	SMP N 7 Batang	15 siswa

Untuk SMP Negeri 5, 8, dan 9 tidak menyelenggarakan ekstrakurikuler bola basket.

### 3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data (Sukardi 2008:54). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan populasi atau *total sampling* yaitu seluruh diambil semua.

Dengan demikian sampel dari penelitian ini adalah seluruh anggota ekstrakurikuler bola basket (putra-pitri) SMP Negeri di Kecamatan Batang dari 6 sekolah sejumlah 150 siswa

### **3.3 Variabel Penelitian**

Sutrisno Hadi mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervariasi. Variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto 2006:118). Berdasarkan permasalahan yang akan diteliti, maka variabel dalam penelitian ini adalah minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri se-Kecamatan Batang.

Variabel yang diteliti adalah minat anggota ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang terhadap permainan bola basket.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Wawancara.**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan tatap muka yang pelaksanaannya berupa percakapan antar individu (Nana Syaodih 2008:216).

Jadi wawancara dapat diartikan sebagai suatu proses pengumpulan data untuk penelitian yang berupa percakapan dengan maksud untuk memperoleh keterangan mengenai tujuan penelitian yang dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai dengan menggunakan pedoman wawancara.

Dalam pelaksanaannya, teknik wawancara ini berusaha untuk mengumpulkan informasi dari subyek informan, yaitu pelatih ekstrakurikuler bola

basket. Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui jumlah anggota ekstrakurikuler bola basket dan kondisi anggota ekstrakurikuler di mata pelatih mereka. Materi pertanyaan wawancara ini berisi tentang indikator dari masing-masing sub variabel.

### 3.4.2 Metode Angket/Kuisisioner

Angket atau kuisisioner adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket yang berisi sejumlah pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden (Nana Syaodih 2008:219).

Kuisisioner merupakan metode pengumpulan data dengan cara menggunakan angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian. Ada 3 jenis angket, angket terbuka, angket berstruktur, dan angket tertutup. Angket terbuka yaitu angket yang jawabannya dapat direspon oleh responden secara bebas (jawaban uraian). Angket berstruktur yaitu anngket yang sudah disusun pertanyaan dengan anak pertanyaan dan sub pertanyaan. Sedangkan angket tertutup yaitu angket yang jawabannya sudah disediakan dan responden hanya diminta untuk memilih jawaban (*multiple choise*) (Nana Syaodih 2008 : 219). Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan pilihan jawaban *õyaõ* dan *õtidakõ*.

### 3.4.3 Metode Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung



(Syaodih 2008:220). Dalam penelitian ini, fokus observasi akan ditujukan pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola basket dan sarana prasarana permainan bola basket yang dimiliki oleh sekolah.

### 3.5 Intrumen Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan metode angket (*questionnaire*) untuk pengambilan datanya. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dengan butir pertanyaan di dalamnya. Angket yang digunakan adalah angket tertutup. Responden hanya diminta memilih jawaban "Ya" atau "Tidak".

Kisi-kisi dalam penyusunan instrumen mengacu pada variabel yang akan diteliti yaitu minat. Kisi-kisi instrumen penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel. 3  
Kisi-kisi uji instrumen penelitian Minat Siswa terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang Tahun Ajaran 2010-2011

No.	Variabel	Aspek Minat	Faktor	Butir Soal Nomor
1.	Minat	Rekreasi	a. Aspek psikologis b. Faktor keselamatan	a. 30, 31, 40 b. 16, 17, 21, 22, 23, 9
2.		Sosial	a. Kemampuan bersosialisasi b. Kesempatan bersosialisasi c. Faktor eksternal	a. 29, 38, 39 b. 32, 33, 34, 37 c. 4, 35, 36, 5
3.		Pribadi	a. Konasi/pribadi b. Faktor anatomis & fisilogis	a. 1, 6, 2, 15 b. 18, 24, 28, 20, 27, 25

4.		Minat Prestasi	a. Faktor pelatih b. Pendalaman teknik-teknik dalam bola basket c. Latihan fisik	a. 8,13 b. 11,12, 14, 7, 3 c. 24, 28, 26, 19, 10
----	--	----------------	--	--

Setelah disusun kisi-kisi instrumen penelitian, maka langkah selanjutnya adalah sebagai berikut :

(1.) Pembuatan instrumen penelitian

Setelah disusun kisi-kisi pertanyaan, disusun pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dalam angket untuk pengambilan data.

(2.) Uji instrumen

Uji instrumen ini dilakukan di SMP Al-Azhar 14 Semarang dengan sampel uji anggota ekstrakurikuler bola basket.

### 3.6 Analisis Data

Data yang dihasilkan adalah bersifat kuantitatif, yaitu berupa angka-angka dan pengolahan statistik yang kemudian disajikan dengan kata-kata yang berguna untuk menyertai dan melengkapi gambaran yang diperoleh dari analisis data kuantitatif (Suharsimi 2006:239 ).

Dari data yang diperoleh kemudian dianalisis, adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif. Statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna (Ronald 1993:2). Alasannya adalah karena data yang diperoleh berupa data kuantitatif, yaitu berupa angka-angka. Data yang dianalisis di sini adalah data hasil jawaban

pengisian angket siswa SMP Negeri yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di Kecamatan Batang Tahun Pelajaran 2010/2011 berjumlah 150 siswa.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data adalah sebagai berikut :

### 3.6.1 Penentuan nilai (*skoring*)

Yaitu kegiatan berupa pemberian nilai atau skor pada jawaban-jawaban dalam angket untuk diperoleh data kuantitatif yang kemudian dianalisis dengan tujuan untuk diketahui keadaan atau kategori dari tiap-tiap aspek atau sub variabel.

Angket yang telah diujikan maka dilakukan pemberian skor untuk tiap butir pertanyaan di dalamnya. Angket yang digunakan adalah angket tertutup dengan jawaban *õyaõ* dan *õtidakõ*, maka untuk jawaban *õyaõ* diberi nilai 1 (satu) dan jawaban *õtidakõ* diberi nilai 0 (nol) dengan catatan jawaban *õyaõ* mendukung untuk masing-masing sub variabel.

### 3.6.2 Merekap nilai dari seluruh aspek dan menghitung nilai rata-rata

Penggunaan analisis data statistik ini dengan pertimbangan bahwa teknik analisis ini maka akan lebih efektif dalam pengerjaannya dan bentuknya lebih sederhana untuk menganalisis instrumen. Setelah seluruh data sudah didapat, langkah selanjutnya yaitu menghitung nilai prosentase masing-masing sub variabel untuk mendapatkan kesimpulan tentang minat mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang. Nilai prosentase ini dihitung dengan Analisis yang digunakan adalah dengan penggunaan rumus *procentage correction*. Rumus deskriptif adalah sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan :

NP = nilai dalam %

R = skor rata-rata yang dicapai sampel

SM = skor maksimal ideal

(Sudjana 2005:133)

Untuk mengetahui status yang dipresentasikan dalam kalimat yang bersifat kualitatif dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

Menentukan mean ideal dan standar deviasi ideal dengan menggunakan rumus :

$$MHi = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$SDi = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6}$$

Keterangan :

MHi = Mean hipotetik

SDi = Standar deviasi

Interprestasi kategori kemandirian berdasarkan tabel kriteria yang disusun sebagai berikut :

Tabel 4  
Penentuan kriteria minat

Rumus Interval Skor	Kriteria
$(MHi + 1.5 Sdi) - (MHi + 3.0 Sdi)$	Sangat tinggi
$(MHi + 0.5 Sdi) - (MHi + 1.5 Sdi)$	Tinggi
$(MHi - 0.5 Sdi) - (MHi + 0.5 Sdi)$	Sedang
$(MHi - 1.5 Sdi) - (MHi - 0.5 Sdi)$	Rendah
$(MHi - 3.0 Sdi) - (MHi - 1.5 Sdi)$	Sangat rendah

Sumber : (wikipedia.org/wiki/Statistika\_deskriptif)

### 3.7 Langkah Penelitian

#### 3.7.1 Tahap Persiapan

Beberapa tahap persiapan yang dilakukan sebelum pengambilan data antara lain :

##### 3.7.1.1 Penyusunan Instrumen Penelitian

Langkah-langkah penyusunan instrumen dalam penelitian ini adalah pembatasan materi yang digunakan untuk penyusunan instrumen yang mengacu pada ruang lingkup minat siswa SMP Negeri se-Kecamatan Batang terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket tahun ajaran 2010-2011.

Dalam tahap ini, angket yang telah disusun akan diungkap beberapa aspek, antara lain (1) minat berprestasi, (2) minat sosial, (3) minat rekreasi (4) minat pribadi.

Selanjutnya masing-masing aspek dijabarkan berdasarkan faktor-faktor dengan perincian sebagai berikut :

- 1) berprestasi, terdiri dari 5 faktor yaitu (a) kondisi fisik, (b) penguasaan teknik (c) faktor penunjang yaitu pelatih, dan (d) dan intensitas latihan (Anwar Pasau dalam Ilham 2006)
- 2) sosial, didukung oleh faktor (a) kesempatan bersosialisasi, (b) konasi, dan (c) faktor lingkungan (Laster 1984).
- 3) Rekreasi, faktor psikologis berupa perasaan, mengembirakan, dan menyenangkan (Depdiknas 2006).
- 4) Pribadi, kemauan diri untuk mau mengembangkan potensi seperti kemampuan fisik dan bakat.

#### 3.7.1.2 Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat terpenuhinya syarat validitas dan reliabilitas yang baik. Uji coba instrumen dilakukan pada anggota ekstrakurikuler bola basket SMP Al-Azhar 14 Semarang.

##### 3.7.1.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis (Suharsimi 2009:300). Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.

##### 3.7.1.2.2 Validitas

Validitas instrumen penelitian adalah derajat yang menunjukkan di mana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur (Sukardi 2009:122). Dalam penelitian ini, validitas dilakukan untuk menguji kevalid-an dari butir pertanyaan angket. Rumus yang digunakan adalah rumus product moment, yaitu:



$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

X = nilai faktor tertentu

Y = nilai faktor total

N = jumlah anggota

(Suharsimi Arikunto, 2006:170).

Setelah dilakukan uji instrumen, maka data diolah menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan fungsi `PEARSON` pada *microsoft excel* dan didapat hasil validitas sebagai berikut :

Tabel. 5  
Data validitas angket penelitian

soal	r-hitung		Soal	r-hitung	
1	0.4838	VALID	21	#DIV/0!	#DIV/0!
2	0.6873	VALID	22	0.4177	VALID
3	0.2677	TIDAK	23	0.5203	VALID
4	-0.0026	TIDAK	24	0.1808	TIDAK
5	-0.1059	TIDAK	25	#DIV/0!	#DIV/0!
6	0.3593	VALID	26	0.6436	VALID
7	0.3088	TIDAK	27	0.3556	VALID
8	0.0824	TIDAK	28	0.5652	VALID
9	0.3961	VALID	29	0.5826	VALID
10	0.6074	VALID	30	#DIV/0!	#DIV/0!
11	0.5018	VALID	31	0.5528	VALID
12	0.8071	VALID	32	0.0600	TIDAK
13	0.4587	VALID	33	0.4659	VALID
14	-0.2460	TIDAK	34	0.3997	VALID
15	0.3389	TIDAK	35	0.7529	VALID
16	0.4651	VALID	36	0.3721	VALID
17	#DIV/0!	#DIV/0!	37	0.2020	TIDAK
18	#DIV/0!	#DIV/0!	38	0.5798	VALID
19	0.5092	VALID	39	0.4286	VALID
20	0.3870	VALID	40	0.4506	VALID

### 3.7.1.2.3 Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat kevalidan data yang didapat. Semakin tinggi nilai reliabilitasnya, maka mempunyai hasil yang konsisten terhadap sesuatu yang hendak diukur. Dalam penelitian ini uji realibilitas angket dilakukan menggunakan rumus Kuder-Richardson-20 (KR-20). Rumus KR-20 adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{\sum p_i^2 - \sum p_i^2}{k - 1}$$

Dimana:

r = reliabilitas instrumen

k = jumlah butir soal

Vt = Varians total

$p_i$  = proporsi anggota tes yang menjawab dengan benar butir ke-i (skor 1)

$q_i = 1 - p_i$  (subjek yang mendapat skor 0 pada soal ke-i)

(Suharsimi 2006:188)

## 3.7.2 Tahap Pelaksanaan

### 3.7.2.1 Mengumpulkan data

Merupakan penerapan metode pengumpulan data yang digunakan, yaitu dengan (a) menyebarkan angket sebagai sumber data utama, (b) melakukan observasi, dan (c) melakukan wawancara sebagai data pendukung.

### 3.7.2.2 Menganalisis data

Setelah data didapat, maka langkah selanjutnya adalah penerapan rumus-

rumus analisis data yang telah disebutkan dalam metode analisis data dan kemudian diambil kategori berdasarkan tabel kriteria.

### 3.7.2.3 Mengambil kesimpulan

Hasil dari analisis data kemudian ditarik kesimpulan untuk menjawab tujuan penelitian yaitu bagaimana minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang tahun ajaran 2010/2011.



## BAB IV

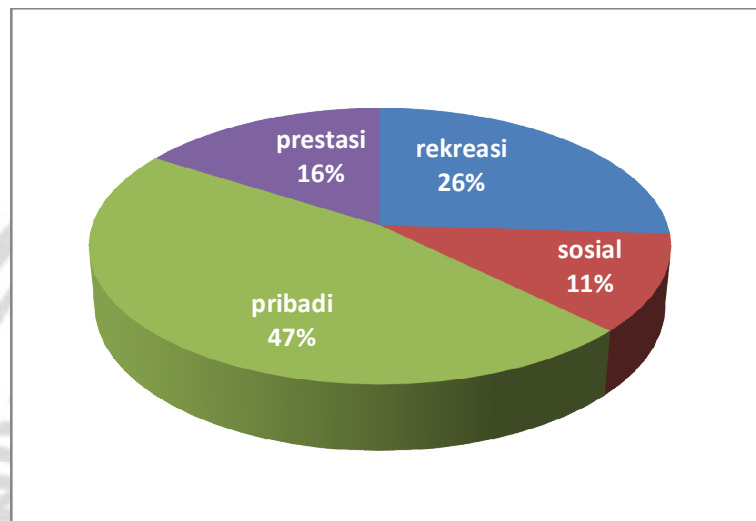
### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Pengolahan data hasil penelitian yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang tertuang dalam angket tentang minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang tahun ajaran 2010-2011 berupa data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka atau bilangan-bilangan. Kemudian data kuantitatif tersebut dihitung dengan menggunakan analisis data disajikan dengan cara dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah antar sub variabel dan diperoleh prosentase masing-masing sub aspek. Dari masing-masing aspek dibandingkan satu sama lain dan diambil prosentase tertinggi untuk diambil sebagai kesimpulan masing-masing sampel. Secara keseluruhan akan dibandingkan antara sampel yang termasuk dalam aspek minat berprestasi, sosial, rekreatif, dan pribadi untuk disimpulkan sebagai hasil total. Hasil prosentase tersebut kemudian ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam memahami hasil akhir dalam mengkualifikasikan hasil penelitian tersebut.

Hasil penelitian yang diperoleh dari jawaban responden, dari data yang terkumpul diperoleh skor aspek sosial 11%, aspek rekreasi 26%, aspek prestasi 16 %, aspek pribadi 47%. Untuk lebih jelasnya dapat dijabarkan sebagai berikut :

Berdasarkan data penelitian, didapat hasil berupa prosentase perbandingan aspek minat, yaitu prosentase aspek minat berprestasi, aspek minat sosial, aspek minat rekreasi, dan aspek minat pribadi. Berikut adalah penjabaran menggunakan diagram lingkaran :



Gambar 20.  
Diagram lingkaran hasil penelitian

Dari diagram lingkaran di atas diketahui bahwa dari 150 responden siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang Tahun Ajaran 2010-2011, 16% yaitu 24 siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket karena aspek minat berprestasi, 11% yaitu 17 siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket karena aspek minat sosial, 47% yaitu 70 siswa mengikuti ekstrakurikuler karena aspek minat pribadi, dan 26% yaitu 39 siswa karena aspek minat rekreasi.

#### 4.1.1 Aspek Minat Berprestasi

Dari data yang diperoleh, untuk aspek minat berprestasi terdapat 16% dari 150 siswa yaitu 24 siswa. Data tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Artinya bahwa minat untuk berprestasi dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang tinggi. Dari aspek minat berprestasi diambil rata-rata prosentase dari seluruh siswa yaitu 79%. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, angka tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Perhatikan tabel distribusi dibawah ini :

$$Mh : \frac{100 + 25}{2} = \frac{125}{2} = 62,5$$

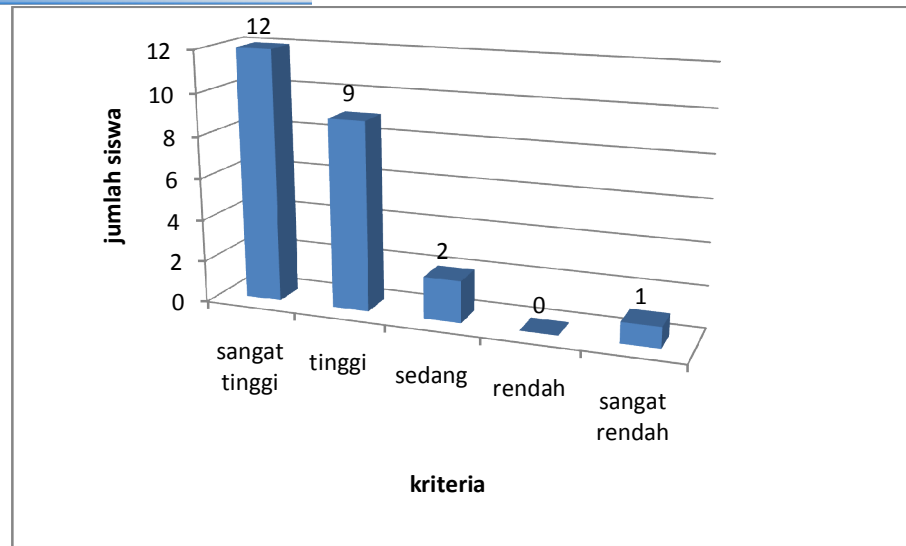
$$SD : \frac{100 - 25}{6} = \frac{75}{6} = 12,5$$

Tabel. 6

Aspek minat berprestasi

No.	Rumus interval skor	Interval skor	Kategori
1.	$62,5 + 1,5 \times 12,5 - 62,5 + 3 \times 12,5$	81,25% - 100%	Sangat Tinggi
2.	$62,5 + 0,5 \times 12,5 - 62,5 + 1,5 \times 12,5$	68,75% - 81,25%	Tinggi
3.	$62,5 - 0,5 \times 12,5 - 62,5 + 0,5 \times 12,5$	56,25% - 68,75%	Sedang
4.	$62,5 - 1,5 \times 12,5 - 62,5 - 0,5 \times 12,5$	43,75% - 56,25%	Rendah
5.	$62,5 - 3 \times 12,5 - 62,5 - 1,5 \times 12,5$	25% - 43,75%	Rendah Sekali





Gambar 21. Aspek minat berprestasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 16% responden yaitu 24 siswa yang memiliki minat untuk berprestasi dalam ekstrakurikuler bola basket termasuk dalam kriteria tinggi. Berdasarkan gambar 21, 24 responden tersebut akan dijabarkan sebagai berikut, 12 siswa termasuk kriteria sangat tinggi, 9 siswa termasuk dalam kriteria tinggi, 2 siswa dalam kriteria sedang, 0 siswa dalam kriteria rendah, dan 1 siswa dalam kriteria sangat rendah.

Jadi berdasarkan data di atas, 24 siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket karena aspek minat berprestasi. Secara keseluruhan dari aspek minat berprestasi siswa ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang T.A 2010/2011 termasuk dalam kriteria tinggi.

#### 4.1.2 Aspek minat sosial

Dari data yang diperoleh, untuk aspek minat sosial terdapat 11% dari 150 siswa yaitu 17 siswa. Dari 17 siswa yang termasuk dalam aspek minat sosial, diambil rata-rata prosentase dari seluruh siswa yaitu 80%. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, angka tersebut termasuk dalam kategori rendah. Perhatikan tabel distribusi dibawah ini :

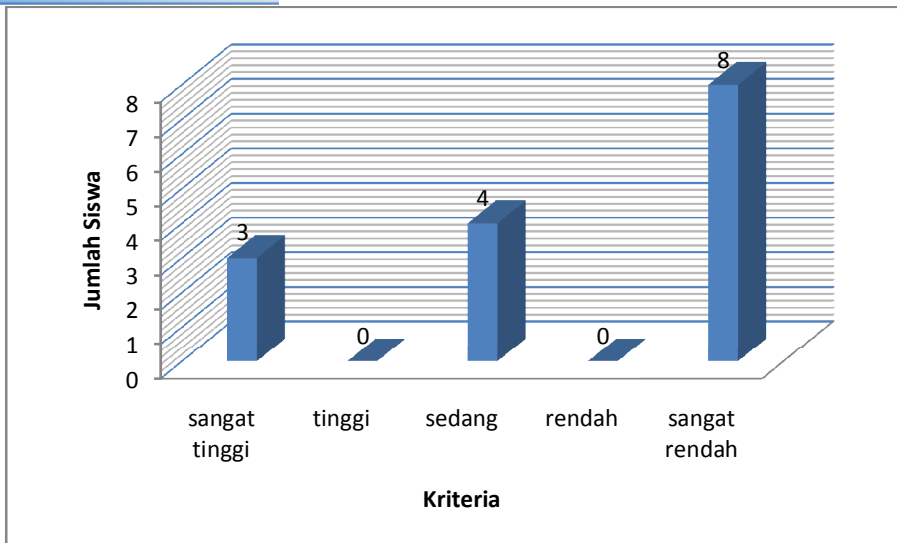
$$Mh : \frac{100 + 71}{2} = \frac{171}{2} = 85,5$$

$$SD : \frac{100 - 71}{6} = \frac{29}{6} = 4,83$$

Tabel 7

Aspek minat sosial

No.	Rumus interval skor	Interval skor	Kategori
1.	$85,5 + 1,5 \times 4,83 - 85,5 + 3 \times 4,83$	92,74% - 100%	Sangat Tinggi
2.	$85,5 + 0,5 \times 4,83 - 85,5 + 1,5 \times 4,83$	87,91% - 92,74%	Tinggi
3.	$85,5 - 0,5 \times 4,83 - 85,5 + 0,5 \times 4,83$	83,09% - 87,91%	Sedang
4.	$85,5 - 1,5 \times 4,83 - 85,5 - 0,5 \times 4,83$	75,83% - 83,09%	Rendah
5.	$85,5 - 3 \times 4,83 - 85,5 - 1,5 \times 4,83$	71 - 75,83%	Sangat Rendah



Gambar 22.  
Aspek minat sosial

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 11% responden yaitu 17 siswa yang memiliki aspek minat sosial dalam ekstrakurikuler bola basket termasuk dalam kriteria rendah. Berdasarkan gambar 22, 42 responden tersebut akan dijabarkan sebagai berikut, 3 siswa termasuk kriteria sangat tinggi, 0 siswa termasuk dalam kriteria tinggi, 4 siswa dalam kriteria sedang, 0 siswa dalam kriteria rendah, dan 8 siswa dalam kriteria sangat rendah.

Jadi berdasarkan data di atas, 17 siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket karena aspek minat sosial. Aspek minat sosial siswa ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang Tahun Ajaran 2010/2011 termasuk dalam kriteria rendah.

### 4.1.3 Aspek minat pribadi

Dari data yang diperoleh, untuk aspek minat pribadi terdapat 47% dari 150 siswa yaitu 70 siswa. Dari aspek pribadi 70 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri se-Kecamatan Batang, diambil rata-rata prosentase dari seluruh siswa yaitu 80%. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, angka tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Perhatikan tabel distribusi dibawah ini :

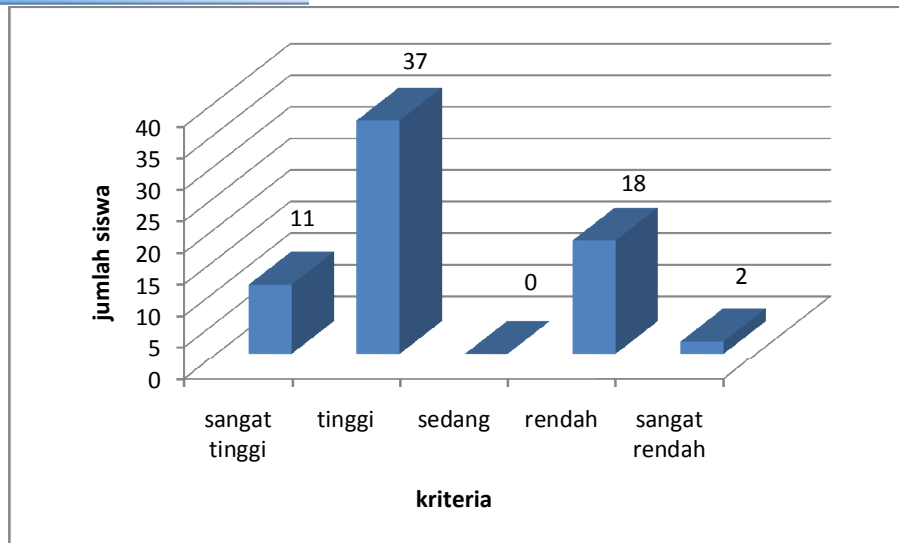
$$Mh : \frac{100 + 50}{2} = \frac{150}{2} = 75$$

$$SD : \frac{100 - 50}{6} = \frac{50}{6} = 8,33$$

Tabel 8

Aspek minat pribadi

No.	Rumus interval skor	Interval skor	Kategori
1.	$75 + 1,5 \times 8,33 - 75 + 3 \times 8,33$	87,5% - 100%	Sangat Tinggi
2.	$75 + 0,5 \times 8,33 - 75 + 1,5 \times 8,33$	79,16% - 87,5%	Tinggi
3.	$75 - 0,5 \times 8,33 - 75 + 0,5 \times 8,33$	70,84% - 79,16%	Sedang
4.	$75 - 1,5 \times 8,33 - 75 - 0,5 \times 8,33$	62,50% - 70,84%	Rendah
5.	$75 - 3 \times 8,33 - 75 - 1,5 \times 8,33$	50% - 62,50%	Rendah Sekali



Gambar 23.  
Aspek minat pribadi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 47% responden yaitu 70 siswa yang memiliki minat untuk mencari teman dalam ekstrakurikuler bola basket termasuk dalam kriteria tinggi. Berdasarkan gambar 23, 70 responden tersebut akan dijabarkan sebagai berikut, 11 siswa termasuk kriteria sangat tinggi, 37 siswa termasuk dalam kriteria tinggi, 0 siswa dalam kriteria sedang, 18 siswa dalam kriteria rendah, dan 2 siswa dalam kriteria sangat rendah.

Jadi berdasarkan data di atas, dari 150 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket karena aspek minat pribadi ada 70 orang. Aspek minat pribadi siswa ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang tahun ajaran 2010/2011 termasuk dalam kriteria tinggi.

#### 4.1.4 Aspek minat rekreasi

Dari data yang diperoleh, untuk aspek minat rekreasi terdapat 26% dari 150 siswa yaitu 39 siswa. Dari 39 siswa yang termasuk dalam aspek minat rekreasi, diambil rata-rata prosentase dari seluruh siswa yaitu 79%. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi, angka tersebut termasuk dalam kategori tinggi. Perhatikan tabel distribusi dibawah ini :

$$Mh : \frac{100 + 40}{2} = \frac{140}{2} = 70$$

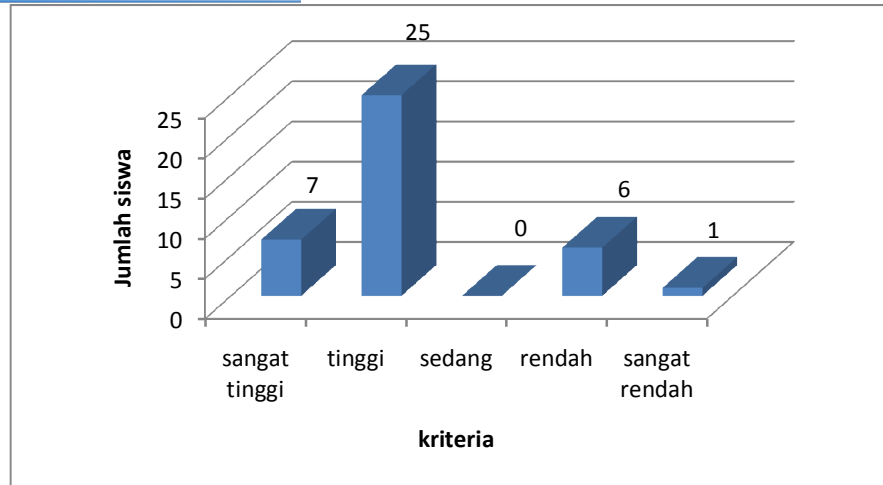
$$SD : \frac{100 - 40}{6} = \frac{60}{6} = 10$$

Tabel 9

Aspek minat rekreasi

No.	Rumus interval skor	Interval skor	Kategori
1.	$70 + 1,5 \times 10 - 70 + 3 \times 10$	85% - 100%	Sangat Tinggi
2.	$70 + 0,5 \times 10 - 70 + 1,5 \times 10$	75% - 85%	Tinggi
3.	$70 - 0,5 \times 10 - 70 + 0,5 \times 10$	65% - 75%	Sedang
4.	$70 - 1,5 \times 10 - 70 - 0,5 \times 10$	55% - 65%	Rendah
5.	$70 - 3 \times 10 - 70 - 1,5 \times 10$	40% - 55%	Rendah Sekali





Gambar 24.  
Aspek minat rekreasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat 26% responden yaitu 39 siswa yang termasuk dalam aspek minat rekreasi dalam ekstrakurikuler bola basket termasuk dalam kriteria tinggi. Berdasarkan gambar 23, 39 responden tersebut akan dijabarkan sebagai berikut, 7 siswa termasuk kriteria sangat tinggi, 25 siswa termasuk dalam kriteria tinggi, 0 siswa dalam kriteria sedang, 6 siswa dalam kriteria rendah, dan 1 siswa dalam kriteria sangat rendah.

Jadi berdasarkan data di atas, dari 150 orang siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket karena aspek minat rekreasi ada 39 orang. Aspek minat rekreasi siswa ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang tahun ajaran 2010/2011 termasuk dalam kriteria tinggi.

## 4.2 Hasil Wawancara dan Observasi

Sumber data yang digunakan selain angket (*questionnaire*) yaitu hasil wawancara dan observasi.

### 4.2.1 Hasil Wawancara

Wawancara dengan responden pelatih ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang Tahun Ajaran 2010-2011. Hasil yang diperoleh berupa gambaran tentang sub variabel-sub variabel yang ada pada diri siswa, yaitu minat untuk mengembangkan kemampuan bermain bola basket (berprestasi), minat untuk menjaga kebugaran, dan minat untuk mencari teman.

#### 4.2.1.1 Aspek minat berprestasi dan fungsi persiapan karir ekstrakurikuler bola basket

Prestasi bola basket yang dimiliki SMP Negeri se-Kecamatan Batang merupakan prestasi dari turnamen lokal maupun regional. SMP Negeri di lingkup Kecamatan Batang khususnya dan Kabupaten Batang pada umumnya belum mampu bersaing diturnamen setingkat karesidenan dan propinsi.

Kondisi atlet dan peran seorang pelatih sangatlah menentukan prestasi suatu tim. Di lingkup SMP Negeri se-Kecamatan Batang, kemampuan atlet atau siswa yang tergabung dalam tim bola basket sekolah yang berangkat dari anggota ekstrakurikuler belum sebaik sekolah diluar Kabupaten Batang. Hal ini dipengaruhi oleh kematangan teknik dan fisik anggota ekstrakurikuler bola basket yang masih kurang.

Profesionalisme seorang pelatih juga mengambil satu tempat penting dalam proses menjadi juara. Kepemilikan *license* dari PERBASI merupakan bukti dari profesionalisme seorang pelatih bola basket. Berdasarkan wawancara dengan 6 orang pelatih bola basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang, hanya 2 orang pelatih yaitu SMP Negeri 1 Batang dan SMP Negeri 3 Batang yang memiliki *license* PERBASI. Sedangkan pelatih bola basket dari sekolah lain belum memiliki *license* PERBASI. Selain itu, kondisi sarana dan prasarana ekstrakurikuler bola basket di sekolah juga berpengaruh terhadap pencapaian prestasi. Dari seluruh sekolah yang menyelenggarakan ekstrakurikuler bola basket sudah baik dari segi sarana, namun masih terjadi kekurangan prasarana seperti bola.

Dari beberapa hal di atas, maka dapat diketahui faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk berprestasi dalam ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang, yaitu faktor profesionalisme pelatih dan kondisi sarana dan prasarana olahraga bola basket yang dimiliki sekolah yang masih kurang.

#### **4.2.1.2 Aspek minat pribadi dan fungsi pengembangan dalam kstrakurikuler bola basket**

Bakat anggota ekstrakurikuler untuk kemampuan bermain bola basket sudah baik, mereka antusias dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Ini terlihat dari jumlah peserta tiap sekolah dan jumlah kehadiran saat berlath. Ini menunjukkan

Kondisi fisik anggota ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang berdasarkan wawancara dengan pelatih secara keseluruhan belum begitu

baik, hal ini ditunjukkan dengan kemampuan fisik mereka dalam latihan masih ada keluhan kelelahan. Perbandingan latihan fisik dan teknik belum seimbang. Perbandingan 70 : 30 antara teknik : fisik menyebabkan porsi olah fisik kurang, sehingga kondisi fisik anggota ekstrakurikuler masih perlu diberikan banyak latihan.

Dalam permainan bola basket, keseluruhan pergerakan baik saat melakukan teknik atau latihan fisik dapat meningkatkan kebugaran jasmani. Hal ini tentunya juga diimbangi dengan konsumsi gizi oleh anggota ekstrakurikuler.

#### **4.2.1.3 Aspek minat sosial dan fungsi sosial dalam ekstrakurikuler bola basket.**

Kemampuan bersosialisasi anggota ekstrakurikuler menurut pelatih mayoritas sudah baik. Saat istirahat mereka juga dapat bersatu dengan baik, walaupun ada yang masih bergaul berdasarkan kelas. Para anggota ekstrakurikuler juga antusias dalam mengikuti materi yang diberikan pelatih. Dengan pelatih pun mereka dapat berhubungan dengan baik.

Kondisi siswa kelas 7 yang merupakan warga baru di sekolah, menjadikan kegiatan ekstrakurikuler bola basket sebagai tempat untuk mencari teman. Sedangkan bagi kelas 8 yaitu sebagai tempat untuk dapat bersosialisasi dengan kelas 7 tentang pembagian tempat dalam permainan. Pada umumnya senioritas menjadikan kesenjangan dengan anggota baru ekstrakurikuler. Namun di ekstrakurikuler bola basket hal tersebut tidak terjadi. Mereka dapat menyatu dengan baik, antar anggota ekstrakurikuler dan anggota ekstrakurikuler dengan

pelatih. Siswa yang merasa ingin meningkatkan kemampuan bersosialisasi dengan orang lain menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai tempat bersosialisasi dengan orang lain.

#### **4.2.1.4 Aspek minat rekreasi dan fungsi minat rekreatif dalam ekstrakurikuler bola basket**

Perasaan senang siswa dapat terlihat dari aktivitas mereka saat melakukan gerakan dalam ekstrakurikuler bola basket. Mereka tidak melakukan dengan setengah hati. Keseriusan namun terkesan santai juga terlihat dari wajah mereka. Para anggota ekstrakurikuler bola basket selalu antusias dalam melakukan materi yang diberikan oleh pelatih. Dari sini dapat diketahui bahwa mereka sangat senang mengikuti ekstrakurikuler bola basket.

#### **4.2.2 Hasil Observasi**

Sasaran observasi dari penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan kondisi sarana prasarana pendukung permainan bola basket. Hasil dari observasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **4.2.2.1 Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket**

Dari 6 sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bola basket, mayoritas melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler bola basket 2 kali dalam seminggu yaitu SMP Negeri 1 Batang, SMP Negeri 4 Batang, SMP Negeri 7 Batang, SMP Negeri 3 Batang, dan SMP Negeri 6 Batang. Sedangkan sekolah lain yaitu SMP Negeri 2 Batang 3 kali seminggu.

#### 4.2.2.2 Sarana dan Prasarana Ekstrakurikuler Bola Basket

Sarana dan prasarana merupakan hal pokok dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler bola basket. Berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana ekstrakurikuler bola basket masing-masing sekolah adalah sebagai berikut :

Tabel 10  
Sarana dan prasarana kegiatan ekstrakurikuler bola basket  
SMP Negeri se- Kecamatan Batang Tahun Ajaran 2010-2011

No.	Sekolah	Sarana	Prasarana	Keterangan
1	SMP N 1 Batang	- Lapangan kurang standar - Keranjang + papan standar - Lantai : <i>paving block</i>	- Jumlah bola : 3	- Jumlah bola belum dapat mencukupi kebutuhan - Jika latihan <i>game</i> dilakukan di SMP N 6 Batang
2	SMP N 2 Batang	- Lapangan standar - Keranjang + papan standar - Lantai : cor semen	- Jumlah bola : 3	- Kondisi bola baik
3	SMP N 3 Batang	- Ukuran lapangan kurang standar - Keranjang + papan standar - Lantai : cor semen	- Jumlah bola : 5 - 1 set <i>cone/kerucut</i>	- Kondisi bola baik - Ukuran lapangan tidak standar karena keterbatasan lahan
4	SMP N 4 Batang	- Lapangan kurang standar - Keranjang + papan standar - Lantai cor semen	- Jumlah bola : 3	- Kondisi bola baik
5	SMP N 6 Batang	- Lapangan kurang standar - Keranjang + papan standar - Lantai : cor semen	- Jumlah bola : 6	- Kondisi bola baik - Kurang dalam kepemilikan <i>cone/kerucut</i>
6	SMP N 7 Batang	- Lapangan kurang standar - Keranjang standar - Lantai : cor semen	- Jumlah bola : 3	- Kondisi bola baik - Ukuran papan pantul tidak standar

Ketersediaan sarana dan prasarana yang baik sangatlah mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola basket, baik dalam upaya mencapai prestasi, menjaga kebugaran, atau untuk bermain dan mencari teman.



Kondisi masing-masing sekolah yang berbeda dalam penyediaan sarana dan prasarana memaksa pelatih untuk melakukan alternatif, misalnya dengan menginstruksikan siswa untuk membawa bola basket sendiri bagi yang memiliki dan meminjam lapangan sekolah lain jika akan melakukan latihan *game*, tentunya dengan tidak mengganggu jadwal latihan sekolah yang dipinjam.

### 4.3 Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang T.A 2010/2011 masuk dalam kriteria tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan prosentase rata-rata keseluruhan dari 150 sampel yaitu 75% yang didapat dari penjumlahan keseluruhan rata-rata masing-masing sub variabel.

Dalam aspek minat berprestasi, termasuk dalam kriteria tinggi yaitu dari 150 siswa, 24 siswa berminat untuk berprestasi dengan rata-rata aspek minat berprestasi yaitu 79%. 12 siswa termasuk kriteria sangat tinggi, 9 siswa termasuk dalam kriteria tinggi, 2 siswa dalam kriteria sedang, 0 siswa dalam kriteria rendah, dan 1 siswa dalam kriteria sangat rendah.

siswa termasuk dalam kriteria tinggi. Merupakan hasil dominan dari faktor intrinsik masing-masing siswa, berupa kemauan yang tinggi untuk memperdalam teknik permainan bola basket dan pengaruh dari faktor ekstrinsik seperti faktor pelatih dan faktor sarana dan prasarana permainan bola basket. Berdasarkan hasil wawancara kepada para pelatih ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang, prestasi bola basket SMP Negeri se Kecamatan Batang sudah

baik. Hal ini dibuktikan dengan gelar juara yang diraih oleh masing-masing sekolah. Berikut data prestasi yang telah diraih oleh masing-masing sekolah berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pelatih ekstrakurikuler bola basket :

Tabel 11  
Prestasi masing-masing sekolah SMP Negeri di Kecamatan Batang cabang olahraga bola basket

No.	Nama Sekolah	Prestasi
1.	SMP Negeri 1 Batang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara 1 putra piala SMA Bernardus tahun 2008</li> <li>• Juara 2 putra POPDA tingkat Kabupaten Batang tahun 2009 &amp; 2011</li> </ul>
2.	SMP Negeri 2 Batang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara 1 Putri POPDA tk. Kabupaten Batang tahun 2011</li> <li>• Juara 3 putri Piala Walikota tahun 2011</li> <li>• Juara 3 POPDA tingkat Kabupaten Batang tahun 2011</li> </ul>
3.	SMP Negeri 3 Batang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara 1 putri <i>Star Tournament</i> tahun 2010</li> <li>• Juara 2 putra &amp; putri Piala SMA 1 Batang tahun 2010</li> <li>• Juara 3 putri POPDA tingkat Kabupaten Batang tahun 2010 &amp; 2011</li> </ul>
4.	SMP Negeri 4 Batang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara 3 putra POPDA tingkat Kabupaten Batang tahun 2008</li> </ul>
5.	SMP Negeri 6 Batang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara 2 putra Piala Walikota Pekalongan tahun 2010</li> <li>• Juara 1 putra POPDA tingkat Kabupaten Batang tahun 2011</li> <li>• Juara 1 putra dan Juara 3 putri Piala SMA 1 Batang tahun 2010</li> </ul>
6.	SMP Negeri 7 Batang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Juara 3 Putra POPDA tingkat kabupaten Batang tahun 2011</li> </ul>

Seluruh prestasi yang diraih adalah dari turnamen lokal, belum ada SMP dari Kecamatan maupun Kabupaten Batang mampu bersaing di tingkat regional (karesidenan) maupun propinsi. Dari beberapa faktor intrinsik seperti keinginan untuk pengembangan kemampuan bermain bola basket dan faktor ekstrinsik

seperti faktor pelatih dan ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup, para siswa berkesempatan dan berkeinginan untuk dapat berprestasi dalam olahraga bola basket melalui ekstrakurikuler bola basket.

Para pelatih ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri se-Kecamatan Batang mayoritas adalah Guru Penjas di masing-masing sekolah dan belum memiliki *license* atau ijin resmi melatih dari PERBASI, hanya pelatih SMP Negeri 1 dan SMP Negeri 3 yang pelatihnya telah memiliki *license* atau ijin melatih. Berdasarkan observasi sarana dan prasarana yang telah dilakukan, kondisi sarana dan prasaran dari masing-masing sekolah cukup baik. Kondisi lapangan yang dimilikipun dalam kondisi baik. Lantai menggunakan bahan cor semen dan hanya SMP Negeri 1 yang menggunakan *paving block*. Untuk jumlah bola masing-masing sekolah masih kurang untuk memenuhi kegiatan ekstrakurikuler bola basket.

Dari beberapa faktor eksternal di atas, mampu menarik minat siswa untuk lebih dalam menekuni dan mengembangkan kemampuan bermain bola basket dan meraih prestasi melalui ekstrakurikuler bola basket.

Selain aspek minat berprestasi, aspek minat pribadi termasuk dalam kriteria sangat tinggi yaitu dengan rata-rata 80%. Dari 150 siswa, 47% nya yaitu 70 siswa berminat untuk menjaga kebugaran melalui kegiatan ekstrakurikuler bola basket dengan 18 siswa termasuk dalam kriteria tinggi. Faktor kemauan untuk mengembangkan potensi dan anatomis serta gizi yang dikonsumsi serta aktivitas fisik lain yang mendukung untuk mencapai kebugaran. Kondisi fisik dari anggota

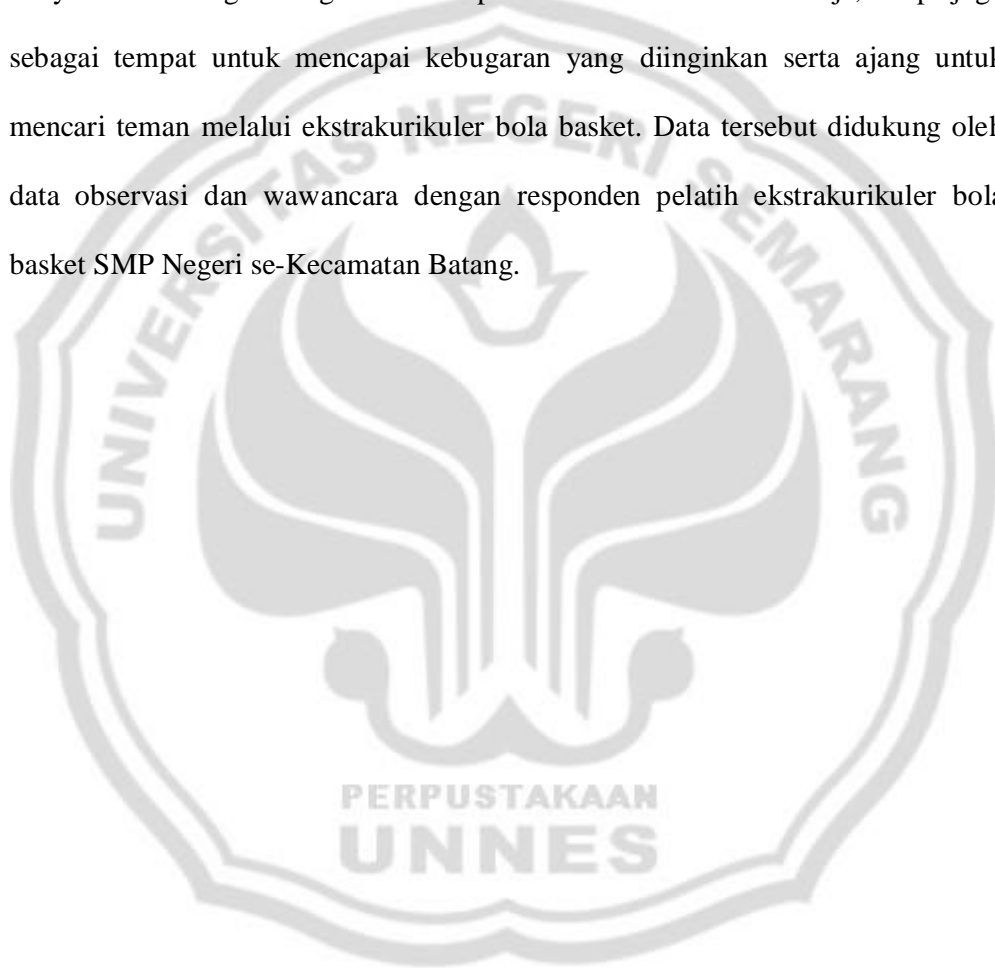
ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang masih kurang baik. Hal ini terbukti bahwa saat mengikuti materi, mereka cepat lelah. Hal ini berdasarkan wawancara dengan pelatih bahwa kurangnya latihan fisik yang diberikan dan kondisi anatomis maupun fisiologis masing-masing siswa masih kurang untuk dapat mengikuti materi fisik yang lebih. Kondisi kebugaran dan kondisi fisik yang baik bukan tidak mungkin dapat mendukung pencapaian prestasi.

Aspek minat yang ketiga yaitu aspek minat sosial. Aspek minat sosial termasuk dalam kategori rendah dengan rata-rata 80%. Dari 150 sampel, 11% nya yaitu 17 siswa berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler bola basket karena ingin bersosialisasi atau mencari teman dengan 3 siswa termasuk dalam kriteria sangat tinggi. Kemampuan bersosialisasi sesama anggota ekstrakurikuler bola basket sudah baik. Mereka dapat bergaul satu sama lain tanpa memandang kelas maupun kemampuan. Perbandingan keikutsertaan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri se-Kecamatan Batang yaitu 50:50 antara kelas 7 dan kelas 8. Dengan pelatih pun mereka dapat menjalin hubungan dengan baik, misal mereka tidak segan untuk bertanya tentang materi yang diberikan.

Aspek minat keempat yaitu aspek minat rekreasi. Dipengaruhi oleh faktor psikologis dan keselamatan. Hal ini berkaitan dengan ciri minat berbobot emosional. Minat yang memnerikan respon positif maka akan meningkatkan minat. Perasaan senang siswa dapat terlihat dari aktivitas mereka saat melakukan gerakan dalam ekstrakurikuler bola basket. Mereka tidak melakukan dengan setengah hati. Keseriusan namun terkesan santai juga terlihat dar wajah mereka.

Para anggota ekstrakurikuler bola basket selalu antusias dalam melakukan materi yang diberikan oleh pelatih. Dari sini dapat diketahui bahwa mereka sangat senang mengikuti ekstrakurikuler bola basket.

Minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket ternyata tidak hanya untuk mengembangkan kemampuan bermain bola basket saja, tetapi juga sebagai tempat untuk mencapai kebugaran yang diinginkan serta ajang untuk mencari teman melalui ekstrakurikuler bola basket. Data tersebut didukung oleh data observasi dan wawancara dengan responden pelatih ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang.



## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian tentang minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang Tahun Ajaran 2010-2011 ini adalah sebagai berikut :

1. Dari 150 responden siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang Tahun Ajaran 2010-2011, 16% yaitu 24 siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket karena aspek minat berprestasi. Merupakan hasil dari faktor intrinsik siswa berupa kemauan untuk memperdalam teknik permainan bola basket dan pengaruh faktor ekstrinsik seperti faktor pelatih dan ketersediaan sarana dan prasarana bola basket yang cukup memadai.
2. Dari 150 anggota ekstrakurikuler bola basket se-Kecamatan Batang, 47% yaitu 70 siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket karena aspek minat pribadi. Kemauan yang tinggi dalam mengikuti ekstrakurikuler bola basket berupa pengembangan potensi diri dan bakat. Tingkat keseringan latihan fisik di luar jam ekstrakurikuler yang kurang dan untuk memperbaiki kondisi anatomis serta fisiologis
3. Dari 150 anggota ekstrakurikuler bola basket se-Kecamatan Batang 11% yaitu 17 siswa mengikuti ekstrakurikuler karena aspek minat sosial. Siswa kelas 7 yang



merupakan warga baru di sekolah, menjadikan kegiatan ekstrakurikuler bola basket sebagai tempat untuk mencari teman. Sedangkan bagi kelas 8 yaitu sebagai tempat untuk dapat bersosialisasi dengan kelas 7 tentang pembagian tempat dalam permainan. Siswa yang merasa ingin meningkatkan kemampuan bersosialisasi dengan orang lain menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai tempat mencari teman dan bersosialisasi dengan orang lain.

4. Aspek minat rekreasi dengan persentase 26% yaitu 39 siswa mengikuti ekstrakurikuler bola basket karena aspek minat rekreasi. Mereka dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti kesenangan dan kenyamanan atau faktor keselamatan.
5. Dari aspek minat berprestasi termasuk kategori tinggi dengan rata-rata 79%, aspek minat pribadi termasuk dalam kategori sangat tinggi dengan rata-rata 80%, aspek minat sosial termasuk dalam kategori rendah dengan rata-rata 80%, dan aspek minat rekreasi dengan 79% dan termasuk dalam kategori tinggi. Diperoleh dari prosentase masing-masing sub variabel dengan menggunakan interval nilai dan melihat jumlah siswa terbanyak dari kelima interval nilai tersebut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang didapat, maka peneliti ingin memberikan saran dengan harapan dapat bermanfaat dalam upaya meningkatkan mutu siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler bola basket di SMP Negeri se-Kecamatan Batang :

1. Karena minat berprestasi peserta ekstrakurikuler tinggi, hendaknya pihak sekolah bersama dinas terkait seperti Disdikpora Kabupaten Batang untuk bekerjasama membina potensi siswa agar dapat lebih bersaing ditingkat regional baik karesidenan dan propinsi.
2. Perlu adanya motivasi dari sekolah untuk menarik minat dan mendukung terselenggaranya ekstrakurikuler bola basket dengan baik, yaitu dengan menyediakan sarana dan prasarana olahraga yang mencukupi khususnya pada cabang bola basket.
3. Profesionalisme pelatih ekstrakurikuler bola basket dengan memiliki *license* akan dapat membantu meningkatkan prestasi bola basket SMP Negeri di Kecamatan Batang agar mampu bersaing di tingkat regional maupun propinsi, hendaknya pelatih mulai memperhatikan hal tersebut dan metode melatih yang menyenangkan untuk meningkatkan konasi siswa dalam aspek minat rekreasi ekstrakurikuler bola basket.
4. Perlunya penerapan program latihan yang menyentuh peningkatan kondisi fisik dan kebugaran para peserta ekstrakurikuler bola basket SMP Negeri se-Kecamatan Batang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rohim. 2008. *Olahraga Bola Basket*. Semarang : Aneka Ilmu.
- Abdul Rachman Abror. 1985. *Minat dan Motivasi*. Malang : CV. Darma Ilmu.
- Abu Ahmadi. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Rineka Cipta.
- Agus Mukholid. 2004. *Pendidikan Jasmani Kelas 1 SMA*. Surakarta : Yudhistira.
- Akyas Azhari. 2006. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta : Teraju.
- Al-Mighwar. 2006. *Psikologi Remaja*. Bandung: Pustaka Setia.
- Andi Mappire. 1982. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional
- Bimo Walgito. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. 2004. Yogyakarta : Andi.
- Danny Kosasih. 2008. *Fundamental Basketball*. Semarang : Karmedia.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gramedia Pustaka Umum.
- , 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 2*. Jakarta : Balai Pustaka.
- , 2006. *Panduan Pengembangan Diri*. Jakarta: Depdiknas.  
<http://apri76.wordpress.com/2009/05/11/ekstrakurikuler-diklat-gmp-pai/>  
Diakses : 28 Juni 2011
- Dewa Ketut, S. 1993. *Analisis inventori minat dan kepribadian*. Bandung: Rineka Cipta.  
<http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/16/apakah-minat-itu/>  
Diakses : 18 Agustus 2011.
- Husdarta, 2010. *Psikologi Olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah Uno. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Ilham. 2006. *Percikan Iman*. Bandung : Yayasan Percikan Iman. *Online available at* <http://isjd.pdii.lipi.go.id/index.php/Search.html?>  
Diakses : 6 Februari 2011

- Laster D.Crow dan Alice. 1984. *Educational Psychology*. Terjemahan Z. Kasijan. Surabaya : PT Bina Ilmu.
- Len Kravits.2001. *Panduan Lengkap : BUGAR TOTAL*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Masri Singarimbun. 1987. *Metodologi Penelitian Survei*. Bandung. Rineka Cipta.
- Moh. Daryanto. 2001. *Administrasi Pendidikan*. Bandung : Rineka Cipta.
- Moh. Uzer Usman. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Rosdakarya : Bandung.
- Nana Syaodih, S. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Ronald. 1993. *Statistic Research*. Terjemahan.  
[http://id.wikipedia.org/wiki/Statistika\\_deskriptif](http://id.wikipedia.org/wiki/Statistika_deskriptif)  
Diakses: 26 Januari 2011
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sucipto. 2008. *Pencak Silat*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Rineka Cipta.
- , 2009. *Manajemen Penelitian*. Bandung : Rineka Cipta.
- Sukardi, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Syaiful Bahri, D. 2008. *Psikologi Belajar*. Bandung: Rineka Cipta.



*Your complimentary  
use period has ended.  
Thank you for using  
PDF Complete.*

[Click Here to upgrade to  
Unlimited Pages and Expanded Features](#)









fisik kamu mampu untuk bermain bola basket?

b. Tidak ( )

25. Apakah dengan ekstrakurikuler bola basket kamu dapat tetap menjaga kebugaran tubuh?

a. Ya ( )

b. Tidak ( )

26. Apakah kamu merasa kesehatan kamu semakin baik setelah mengikuti ekstrakurikuler bola basket (tidak sakit-sakitan)?

a. Ya ( )

b. Tidak ( )

27. Jika ada latihan fisik yang berat, apakah kamu menambahkan suplemen/penambah gizi?

a. Ya ( )

b. Tidak ( )

28. Apakah dengan mengikuti ekstrakurikuler bola basket kamu ingin membentuk badan kamu agar menjadi atletis (membesarkan otot)?

a. Ya ( )

b. Tidak ( )

29. Kamu bukanlah tipe orang yang suka menyendiri?

a. Ya ( )

b. Tidak ( )

30. Kamu tidak hanya bergaul dengan teman yang menurutmu mempunyai kemampuan bermain bola basket sama dengan kamu?

a. Ya ( )

b. Tidak ( )

31. Saya tidak merasa minder dengan kemampuan yang dimiliki teman kamu yang berada di atas kamu. (, jika **tidak minder** jawab = “**ya**”, jika **minder** jawab = “**tidak**”)

a. Ya ( )

b. Tidak ( )

32. Apakah ekstrakurikuler dapat meningkatkan kepercayaan antara teman kamu?

a. Ya ( )

b. Tidak ( )

33. Setiap kali mengikuti ekstrakurikuler bola basket, apakah kamu selalu memanfaatkan waktu untuk berbincang dengan teman?

a. Ya ( )

b. Tidak ( )

34. Apakah kamu mengikuti ekstrakurikuler agar dapat diterima oleh teman kamu dalam pergaulan?

a. Ya ( )

b. Tidak ( )

35. Apakah menurutmu dengan bermain bola basket bisa menarik lawan jenis?

a. Ya ( )

b. Tidak ( )



[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

Uji normalitas dihitung dengan bantuan SPSS.16 dengan hipotesis:

$H_0$  = data berdistribusi normal

$H_a$  = data tidak berdistribusi normal

Hasil:

### NPar Tests

[DataSet0]

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PRESTASI	KEBUGARAN	TEMAN
N		33	33	33
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	11.09	10.55	7.52
	Std. Deviation	1.926	1.769	1.698
xMost Extreme Differences	Absolute	.125	.207	.199
	Positive	.125	.145	.175
	Negative	-.118	-.207	-.199
Kolmogorov-Smirnov Z		.717	1.192	1.143
Asymp. Sig. (2-tailed)		.682	.117	.147

a. Test distribution is Normal.

Dari hasil diatas dengan tingkat keyakinan 95% disimpulkan bahwa:

1. Data pada variabel prestasi berdistribusi normal
2. Data pada variabel kebugaran berdistribusi normal
3. Data pada variabel cari teman berdistribusi normal

### Uji Validitas

Untuk menghitung validitas dari angket yang dibuat, maka digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

dan variabel y

X = nilai faktor tertentu

Y = nilai faktor total

N = jumlah peserta

(Suharsimi Arikunto, 2006:170).

Pada Microsoft Excel, rumus korelasi product moment dapat dihitung menggunakan fungsi  $\text{PEARSON}$ :

misal untuk soal nomor 1=  $\text{PEARSON}(B8:B40; \$Q\$8:\$Q\$40)$

**B8:B40** adalah letak skor soal nomor 1 pada lembar kerja *Microsoft Excel*

Kriteria penentuan validitas dengan angka korelasi product moment ( $r_{xy}$ ):

- jika  $r_{xy}$  lebih dari nilai  $r_{tabel}$  maka butir soal tersebut dikatakan valid,
- sedangkan jika  $r_{xy}$  kurang dari  $r_{tabel}$  maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid dan dikeluarkan dari angket.
- Karena menggunakan jumlah sampel 33 orang, maka  $r_{tabel} = 0,3444$

soal	r-hitung		Soal	r-hitung	
1	0.4838	VALID	21	#DIV/0!	#DIV/0!
2	0.6873	VALID	22	0.4177	VALID
3	0.2677	TIDAK	23	0.5203	VALID
4	-0.0026	TIDAK	24	0.1808	TIDAK
5	-0.1059	TIDAK	25	#DIV/0!	#DIV/0!
6	0.3593	VALID	26	0.6436	VALID
7	0.3088	TIDAK	27	0.3556	VALID
8	0.0824	TIDAK	28	0.5652	VALID
9	0.3961	VALID	29	0.5826	VALID
10	0.6074	VALID	30	#DIV/0!	#DIV/0!
11	0.5018	VALID	31	0.5528	VALID
12	0.8071	VALID	32	0.0600	TIDAK
13	0.4587	VALID	33	0.4659	VALID
14	-0.2460	TIDAK	34	0.3997	VALID
15	0.3389	TIDAK	35	0.7529	VALID
16	0.4651	VALID	36	0.3721	VALID
17	#DIV/0!	#DIV/0!	37	0.2020	TIDAK
18	#DIV/0!	#DIV/0!	38	0.5798	VALID
19	0.5092	VALID	39	0.4286	VALID
20	0.3870	VALID	40	0.4506	VALID

dilakukan menggunakan rumus Kuder-Richardson-20

(KR-20). Rumus KR-20 adalah sebagai berikut:

$$r_{KR-20} = \frac{\sum_{i=1}^n p_i^2}{n-1} \frac{\sum_{i=1}^n p_i^2 - \frac{(\sum_{i=1}^n p_i)^2}{n}}{\sum_{i=1}^n p_i^2 - \frac{(\sum_{i=1}^n p_i)^2}{n}}$$

Dimana:

$n$  = jumlah butir soal

$p_i$  = proporsi peserta tes yang menjawab dengan benar butir ke- $i$

$1 - p_i$

$p_i^2$  = kuadrat dari standart deviasi (varian)

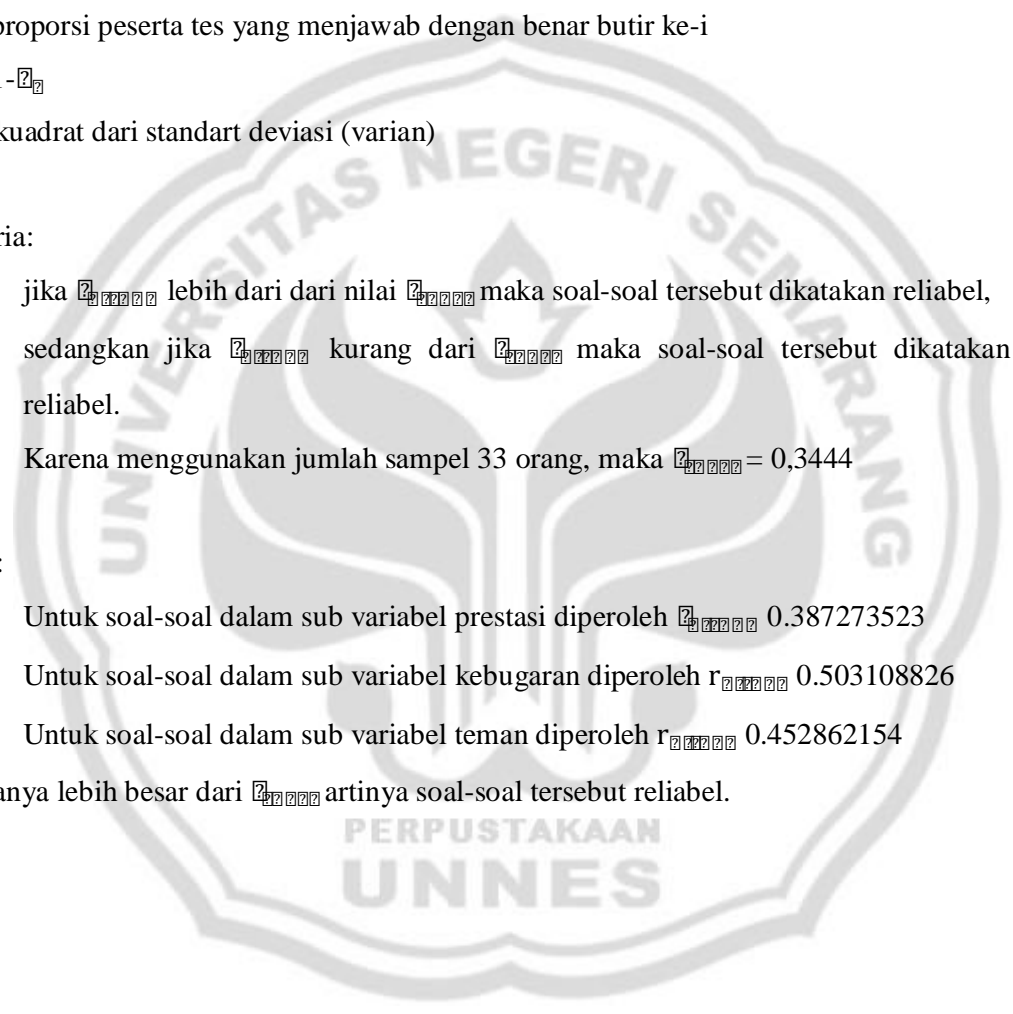
Kriteria:

- jika  $r_{KR-20}$  lebih dari nilai  $r_{KR-20}$  maka soal-soal tersebut dikatakan reliabel,
- sedangkan jika  $r_{KR-20}$  kurang dari  $r_{KR-20}$  maka soal-soal tersebut dikatakan tidak reliabel.
- Karena menggunakan jumlah sampel 33 orang, maka  $r_{KR-20} = 0,3444$

Hasil:

- Untuk soal-soal dalam sub variabel prestasi diperoleh  $r_{KR-20} = 0.387273523$
- Untuk soal-soal dalam sub variabel kebugaran diperoleh  $r_{KR-20} = 0.503108826$
- Untuk soal-soal dalam sub variabel teman diperoleh  $r_{KR-20} = 0.452862154$

ketiganya lebih besar dari  $r_{KR-20}$  artinya soal-soal tersebut reliabel.





DATA HASIL PENELITIAN  
SURVEY MINAT SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SMP NEGERI SE-KECAMATAN BATANG  
T.A 2010-2011

NO	Res	Rekreasi					Σ	%	Sosial							Σ	%	Pribadi							Σ	%	Prestasi										Σ	%	Kriteria
		12	13	9	25	18			17	19	23	24	20	21	22			1	2	3	11	15	18	4			5	6	7	8	14	16	10						
1	R-01	1	0	1	1	1	4	80%	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	1	1	1	1	0	1	5	83%	1	1	1	0	1	1	1	1	7	88%	Sosial			
2	R-02	1	0	0	0	1	2	40%	1	1	1	1	1	0	0	5	71%	0	0	1	1	1	1	4	67%	1	0	1	0	1	1	1	0	5	63%	Sosial			
3	R-03	1	0	0	0	1	2	40%	1	1	1	1	1	0	0	5	71%	0	0	1	1	1	1	4	67%	1	0	1	0	1	1	1	0	5	63%	Sosial			
4	R-04	1	0	0	1	1	3	60%	1	1	1	1	0	0	0	4	57%	0	0	1	1	1	1	4	67%	1	0	1	0	1	1	1	0	5	63%	Pribadi			
5	R-05	1	0	0	1	1	3	60%	1	1	1	1	0	0	0	4	57%	0	0	1	1	1	1	4	67%	1	0	1	0	1	1	1	0	5	63%	Pribadi			
6	R-06	1	0	0	1	1	3	60%	1	1	1	1	0	0	0	4	57%	0	1	1	1	1	1	5	83%	1	0	1	0	1	1	1	0	5	63%	Pribadi			
7	R-07	1	1	1	1	1	5	100%	1	0	1	1	0	0	0	3	43%	1	1	1	1	0	1	5	83%	1	0	1	0	1	1	1	1	6	75%	Rekreasi			
8	R-08	1	1	1	1	1	5	100%	0	1	1	1	0	0	0	3	43%	1	1	0	1	0	1	4	67%	1	0	1	1	1	1	1	1	7	88%	Rekreasi			
9	R-09	1	0	0	1	1	3	60%	0	0	1	1	1	0	0	3	43%	0	0	1	1	1	1	4	67%	1	0	1	0	0	1	1	0	4	50%	Pribadi			
10	R-10	1	0	1	1	1	4	80%	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	1	0	1	1	0	1	4	67%	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	Sosial			
11	R-11	1	0	1	1	1	4	80%	1	1	1	1	1	0	0	5	71%	0	1	1	1	0	1	4	67%	1	0	1	0	1	1	1	1	6	75%	Rekreasi			
12	R-12	1	0	1	1	0	3	60%	0	0	1	1	1	0	0	3	43%	1	0	1	1	1	0	4	67%	1	0	1	0	1	1	1	1	6	75%	Prestasi			
13	R-13	0	0	1	1	0	2	40%	0	0	1	1	1	0	1	4	57%	1	0	1	0	1	0	3	50%	1	1	1	0	1	1	1	1	7	88%	Prestasi			
14	R-14	1	0	1	1	1	4	80%	0	0	1	1	0	0	0	2	29%	1	1	1	1	1	1	6	100%	1	0	1	0	0	1	1	1	5	63%	Pribadi			
15	R-15	1	0	0	0	1	2	40%	1	1	1	1	1	0	0	5	71%	0	0	1	1	1	1	4	67%	1	0	1	0	1	1	1	0	5	63%	Sosial			
16	R-16	0	0	1	1	1	3	60%	0	1	1	1	0	0	0	3	43%	1	1	1	0	0	1	4	67%	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	Prestasi			
17	R-17	1	0	1	1	1	4	80%	1	0	1	1	1	0	0	4	57%	1	1	1	0	1	1	5	83%	1	1	1	0	1	1	1	1	7	88%	Prestasi			
18	R-18	0	1	1	1	1	4	80%	1	0	1	1	0	0	0	3	43%	1	1	1	1	0	1	5	83%	1	0	1	0	1	0	1	1	5	63%	Pribadi			
19	R-19	1	1	0	1	1	4	80%	0	1	1	1	0	0	0	3	43%	1	1	1	1	0	1	5	83%	1	1	0	1	1	1	1	0	6	75%	Pribadi			
20	R-20	1	1	1	1	1	5	100%	1	0	1	1	0	0	0	3	43%	1	1	1	1	1	1	6	100%	1	0	1	0	1	1	0	1	5	63%	Rekreasi			
21	R-21	1	0	0	1	1	3	60%	0	1	1	1	0	0	0	3	43%	1	0	1	1	0	1	4	67%	1	1	0	1	1	1	1	0	6	75%	Prestasi			
22	R-22	1	0	0	1	1	3	60%	1	1	1	1	0	0	0	4	57%	1	0	1	1	1	1	5	83%	1	1	1	1	1	0	1	0	6	75%	Pribadi			
23	R-23	1	0	0	1	1	3	60%	1	1	1	1	0	0	0	4	57%	1	1	1	1	0	1	5	83%	1	0	0	1	1	1	1	0	5	63%	Pribadi			

		1	0	1	1	1	0	0	4	57%	1	1	1	0	1	1	5	83%	1	0	1	0	1	1	1	1	6	75%	Pribadi							
		1	0	1	1	1	0	0	4	57%	0	1	1	1	1	1	5	83%	1	1	1	0	1	0	1	0	5	63%	Pribadi							
		0	1	1	1	0	0	0	3	43%	1	1	1	1	0	1	5	83%	1	0	1	0	1	1	0	1	5	63%	Pribadi							
27	R-27	1	0	1	1	1	4	80%	1	1	1	1	1	0	0	5	71%	0	1	1	1	1	1	1	1	1	7	88%	Prestasi							
28	R-28	1	1	1	1	1	5	100%	1	1	1	1	0	0	0	4	57%	1	1	1	1	0	1	1	1	1	5	63%	Rekreasi							
29	R-29	1	0	0	1	1	3	60%	0	1	1	1	0	0	0	3	43%	1	1	0	1	0	1	4	67%	0	1	1	1	0	0	4	50%	Pribadi		
30	R-30	1	0	1	1	1	4	80%	1	0	1	1	1	0	0	4	57%	0	1	1	1	0	1	4	67%	1	0	1	0	1	0	1	5	63%	Rekreasi	
31	R-31	1	0	0	1	1	3	60%	1	0	1	1	0	0	0	3	43%	0	1	1	1	1	1	5	83%	1	0	1	0	1	1	0	5	63%	Pribadi	
32	R-32	1	0	1	1	1	4	80%	0	0	1	1	0	0	0	2	29%	1	1	1	1	0	1	5	83%	1	0	0	0	1	0	0	1	3	38%	Pribadi
33	R-33	0	0	1	1	1	3	60%	1	1	1	1	0	0	1	5	71%	1	1	1	1	0	1	5	83%	1	0	1	1	1	1	0	1	6	75%	Pribadi
34	R-34	1	0	1	1	1	4	80%	0	0	1	1	0	0	0	2	29%	1	0	1	1	0	1	4	67%	1	0	1	0	1	1	1	1	6	75%	Rekreasi
35	R-35	1	0	1	1	0	3	60%	1	1	1	1	1	1	1	7	100%	1	0	1	1	0	0	3	50%	1	0	0	0	1	1	1	1	5	63%	Sosial
36	R-36	1	0	1	1	1	4	80%	1	0	1	1	1	0	1	5	71%	1	0	1	1	0	1	4	67%	1	0	0	0	1	1	1	1	5	63%	Rekreasi
37	R-37	0	0	1	1	1	3	60%	1	0	1	1	0	0	0	3	43%	1	0	1	1	0	1	4	67%	1	1	0	0	0	1	1	1	5	63%	Pribadi
38	R-38	0	0	1	1	0	2	40%	0	1	1	1	0	0	0	3	43%	0	0	1	1	0	0	2	33%	1	0	0	1	1	1	1	1	6	75%	Prestasi
39	R-39	1	0	0	1	1	3	60%	1	1	1	1	0	0	1	5	71%	1	1	1	1	0	1	5	83%	1	0	1	0	1	0	1	0	4	50%	Pribadi
40	R-40	0	0	0	1	0	1	20%	0	1	1	1	0	0	0	3	43%	0	1	1	1	0	0	3	50%	1	1	1	1	1	1	0	0	6	75%	Prestasi
41	R-41	1	0	1	1	1	4	80%	1	1	1	1	0	0	0	4	57%	1	1	1	1	0	1	5	83%	1	1	0	1	1	1	0	1	6	75%	Pribadi
42	R-42	1	0	1	1	1	4	80%	1	1	1	1	0	0	0	4	57%	0	0	1	1	1	1	4	67%	1	1	0	1	1	1	0	1	6	75%	Rekreasi
43	R-43	1	0	1	1	1	4	80%	1	1	1	1	0	0	0	4	57%	1	1	1	1	0	1	5	83%	1	1	0	1	1	1	0	1	6	75%	Pribadi
44	R-44	1	0	1	1	1	4	80%	0	1	1	1	0	0	0	3	43%	1	1	1	1	0	1	5	83%	1	0	1	1	1	1	0	1	6	75%	Pribadi
45	R-45	1	0	1	1	1	4	80%	0	1	1	1	0	0	0	3	43%	1	1	1	1	0	1	5	83%	1	0	0	1	1	1	0	1	5	63%	Pribadi
46	R-46	1	0	1	1	0	3	60%	0	0	1	1	1	0	1	4	57%	1	1	1	1	0	0	4	67%	1	1	1	0	1	1	1	1	7	88%	Prestasi
47	R-47	1	0	0	1	1	3	60%	1	0	1	1	0	0	0	3	43%	1	1	1	0	0	1	4	67%	1	0	1	1	1	1	1	0	6	75%	Prestasi
48	R-48	1	0	1	1	1	4	80%	1	0	1	1	0	0	0	3	43%	1	1	1	1	1	1	6	100%	1	1	0	1	1	1	0	1	6	75%	Pribadi
49	R-49	1	1	1	0	1	4	80%	0	0	1	1	1	0	0	3	43%	1	1	0	1	0	1	4	67%	1	0	1	0	1	0	1	1	5	63%	Rekreasi
50	R-50	1	0	1	1	1	4	80%	1	0	1	1	0	0	0	3	43%	1	1	1	1	1	1	6	100%	1	1	0	1	1	1	0	1	6	75%	Pribadi
51	R-51	1	0	1	1	1	4	80%	1	1	1	1	0	1	0	5	71%	1	0	1	1	0	1	4	67%	1	0	0	0	1	1	1	1	5	63%	Rekreasi
52	R-52	1	0	1	1	1	4	80%	0	1	1	1	1	0	0	4	57%	0	1	1	1	1	1	5	83%	1	1	1	0	0	1	1	1	6	75%	Pribadi
53	R-53	1	0	1	1	1	4	80%	1	1	1	1	0	0	1	5	71%	1	1	1	1	0	1	5	83%	1	0	1	0	1	1	0	1	5	63%	Pribadi

		1	1	1	1	0	0	1	5	71%	1	1	1	1	0	1	5	83%	1	0	1	0	1	1	0	1	5	63%	Pribadi							
		0	0	1	0	0	0	1	2	29%	1	0	1	1	0	1	4	67%	1	0	0	0	1	1	0	1	4	50%	Rekreasi							
		0	1	1	1	1	0	1	5	71%	0	0	1	1	1	1	4	67%	1	1	0	1	1	1	0	1	6	75%	Rekreasi							
57	R-57	1	0	0	1	1	3	60%	1	1	1	1	1	0	0	5	71%	1	0	1	1	0	1	4	67%	1	0	0	0	1	1	0	0	3	38%	Sosial
58	R-58	0	0	1	1	0	2	40%	0	1	1	1	1	0	0	4	57%	0	0	1	1	0	0	2	33%	1	0	1	0	1	1	1	1	6	75%	Prestasi
59	R-59	1	0	1	1	0	3	60%	1	1	1	1	0	0	0	4	57%	0	1	1	1	0	0	3	50%	1	0	1	0	1	1	1	1	6	75%	Prestasi
60	R-60	1	0	1	1	1	4	80%	1	0	1	1	0	0	0	3	43%	1	0	1	1	0	1	4	67%	1	0	0	1	0	1	0	1	4	50%	Rekreasi
61	R-61	1	0	0	1	1	3	60%	1	0	1	1	0	0	0	3	43%	1	1	1	1	0	1	5	83%	1	0	1	0	0	0	0	0	2	25%	Pribadi
62	R-62	1	0	0	1	1	3	60%	1	0	1	1	1	0	0	4	57%	1	1	1	1	1	1	6	100%	1	0	1	0	0	0	1	0	3	38%	Pribadi
63	R-63	0	1	1	1	1	4	80%	1	1	0	1	1	0	1	5	71%	0	1	1	0	0	1	3	50%	1	0	0	0	1	1	1	1	5	63%	Rekreasi
64	R-64	0	0	1	1	0	2	40%	1	1	1	1	1	0	0	5	71%	1	0	1	1	1	0	4	67%	1	1	0	0	0	1	1	1	5	63%	Sosial
65	R-65	0	0	1	1	0	2	40%	1	1	1	1	1	0	0	5	71%	0	0	1	1	1	0	3	50%	1	0	0	1	0	1	1	1	5	63%	Sosial
66	R-66	1	0	0	1	1	3	60%	1	0	1	1	0	0	0	3	43%	1	1	1	0	0	1	4	67%	1	0	1	0	0	0	0	0	2	25%	Pribadi
67	R-67	0	1	1	1	1	4	80%	0	1	1	1	0	1	0	4	57%	0	0	1	1	1	1	4	67%	1	0	1	0	0	1	1	1	5	63%	Rekreasi
68	R-68	1	0	1	1	1	4	80%	1	0	1	1	1	1	1	6	86%	0	1	1	1	0	1	4	67%	1	0	0	1	0	1	1	1	5	63%	Sosial
69	R-69	1	1	0	1	1	4	80%	0	1	1	1	1	0	1	5	71%	1	0	1	1	1	1	5	83%	1	1	0	0	0	1	1	0	4	50%	Pribadi
70	R-70	0	0	0	1	0	1	20%	1	1	1	0	0	0	0	3	43%	1	1	1	1	1	0	5	83%	1	0	0	0	0	1	1	0	3	38%	Pribadi
71	R-71	1	0	0	1	1	3	60%	1	1	1	1	0	0	0	4	57%	0	0	1	1	0	1	3	50%	1	0	1	0	0	0	1	0	3	38%	Rekreasi
72	R-72	1	0	0	1	1	3	60%	1	1	1	1	0	0	0	4	57%	0	0	0	1	0	1	2	33%	1	0	0	0	0	1	1	0	3	38%	Rekreasi
73	R-73	1	0	1	1	1	4	80%	1	1	1	1	0	0	0	4	57%	1	0	1	1	1	1	5	83%	1	0	1	1	0	0	1	1	5	63%	Pribadi
74	R-74	0	0	1	1	1	3	60%	0	0	1	1	0	0	0	2	29%	0	0	1	1	1	1	4	67%	1	0	1	0	0	1	1	1	5	63%	Pribadi
75	R-75	0	0	1	0	1	2	40%	0	1	0	1	0	0	0	2	29%	0	0	0	0	1	1	2	33%	1	0	0	0	0	0	0	1	2	25%	Rekreasi
76	R-76	1	0	1	1	1	4	80%	1	1	1	1	0	0	0	4	57%	0	1	1	1	0	1	4	67%	1	0	0	1	0	1	0	1	4	50%	Rekreasi
77	R-77	1	0	1	1	1	4	80%	1	1	1	1	0	0	0	4	57%	1	0	0	0	0	1	2	33%	1	0	0	0	0	1	0	1	3	38%	Rekreasi
78	R-78	0	0	0	1	1	2	40%	1	0	0	1	0	0	0	2	29%	1	1	1	1	0	1	5	83%	1	0	0	0	0	0	1	0	2	25%	Pribadi
79	R-79	0	0	0	0	1	1	20%	1	0	0	0	0	0	0	1	14%	0	0	0	0	0	1	1	17%	1	0	0	1	0	0	0	0	2	25%	Prestasi
80	R-80	1	0	1	1	1	4	80%	1	0	1	1	0	0	0	3	43%	0	0	1	0	0	1	2	33%	1	0	1	0	1	1	1	1	6	75%	Rekreasi
81	R-81	0	0	0	1	1	2	40%	0	0	1	1	0	0	0	2	29%	1	0	0	0	1	1	3	50%	0	0	1	1	0	0	1	0	3	38%	Pribadi
82	R-82	0	0	1	1	1	3	60%	0	1	1	1	1	0	1	5	71%	1	1	1	1	0	1	5	83%	0	1	0	1	0	0	1	1	4	50%	Pribadi
83	R-83	0	0	0	1	1	2	40%	1	0	1	1	0	0	0	3	43%	0	1	1	1	0	1	4	67%	1	0	0	0	1	1	0	0	3	38%	Pribadi

		1	1	1	1	0	0	0	4	57%	0	1	1	1	1	1	5	83%	1	0	1	0	0	0	1	1	4	50%	Pribadi							
		1	1	1	1	1	0	1	6	86%	1	0	1	1	0	1	4	67%	1	0	1	0	0	1	1	1	5	63%	Sosial							
		1	1	1	1	0	0	0	4	57%	0	0	1	1	1	1	4	67%	1	0	0	1	0	0	0	0	2	25%	Pribadi							
87	R-87	1	1	1	0	1	4	80%	0	1	0	1	0	0	1	3	43%	1	0	1	1	0	1	4	67%	0	1	0	1	0	0	0	1	3	38%	Rekreasi
88	R-88	1	0	0	1	1	3	60%	0	0	0	0	1	0	0	1	14%	1	0	0	0	0	1	2	33%	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0%	Rekreasi
89	R-89	1	0	0	1	1	3	60%	0	1	1	1	0	1	0	4	57%	0	0	1	1	0	1	3	50%	1	0	0	0	1	1	0	0	3	38%	Rekreasi
90	R-90	1	1	0	1	1	4	80%	0	0	1	1	1	0	0	3	43%	0	1	1	1	0	1	4	67%	1	0	0	1	0	1	1	0	4	50%	Rekreasi
91	R-91	0	0	1	0	1	2	40%	0	0	1	1	0	1	0	3	43%	1	1	1	1	0	1	5	83%	1	0	1	0	1	0	0	1	4	50%	Pribadi
92	R-92	1	0	0	1	1	3	60%	0	0	1	1	0	0	0	2	29%	0	0	1	1	1	1	4	67%	1	1	1	0	1	1	0	0	5	63%	Pribadi
93	R-93	1	0	0	1	1	3	60%	1	0	1	1	0	0	0	3	43%	0	1	1	0	1	1	4	67%	1	0	1	0	1	1	0	0	4	50%	Pribadi
94	R-94	0	0	0	1	1	2	40%	1	0	1	1	0	0	0	3	43%	0	0	1	1	1	1	4	67%	1	0	1	0	1	1	0	0	4	50%	Pribadi
95	R-95	0	0	0	1	1	2	40%	1	0	1	1	0	0	0	3	43%	0	1	1	1	1	1	5	83%	1	0	0	0	0	0	1	0	2	25%	Pribadi
96	R-96	0	1	1	1	0	3	60%	0	1	1	1	0	1	0	4	57%	1	1	1	0	0	0	3	50%	1	0	1	0	1	0	1	1	5	63%	Prestasi
97	R-97	1	0	0	1	1	3	60%	1	0	1	1	1	0	0	4	57%	1	1	1	1	0	1	5	83%	1	1	0	0	1	1	1	0	5	63%	Pribadi
98	R-98	1	1	1	1	1	5	100%	1	1	1	1	1	0	0	5	71%	0	1	1	1	0	1	4	67%	1	0	1	0	1	1	1	1	6	75%	Rekreasi
99	R-99	0	0	1	1	1	3	60%	1	1	1	1	1	0	0	5	71%	0	1	1	1	0	1	4	67%	1	0	1	0	1	1	1	1	6	75%	Prestasi
100	R-100	1	0	1	1	0	3	60%	0	0	1	1	0	0	0	2	29%	1	1	1	1	0	0	4	67%	1	0	0	1	0	1	1	1	5	63%	Pribadi
101	R-101	1	0	1	1	1	4	80%	1	1	1	1	1	0	0	5	71%	1	1	1	1	0	1	5	83%	1	0	1	0	1	0	1	1	5	63%	Pribadi
102	R-102	1	0	1	1	1	4	80%	1	1	1	1	1	0	1	6	86%	1	1	1	1	0	1	5	83%	1	1	0	0	1	1	1	1	6	75%	Sosial
103	R-103	0	0	0	1	1	2	40%	1	0	1	1	0	0	0	3	43%	0	0	1	0	1	1	3	50%	1	0	1	0	1	0	0	0	3	38%	Pribadi
104	R-104	0	0	1	1	1	3	60%	1	0	1	1	1	0	0	4	57%	1	1	1	0	0	1	4	67%	1	1	0	1	1	1	1	1	7	88%	Prestasi
105	R-105	1	0	0	0	1	2	40%	1	0	0	1	0	0	0	2	29%	1	0	1	1	0	1	4	67%	1	0	1	1	1	1	0	0	5	63%	Pribadi
106	R-106	1	0	1	1	1	4	80%	1	0	1	1	1	0	1	5	71%	0	1	1	1	0	1	4	67%	1	0	1	0	1	1	1	1	6	75%	Rekreasi
107	R-107	1	0	0	0	1	2	40%	1	0	1	1	0	0	0	3	43%	1	1	1	1	0	1	5	83%	1	0	1	0	1	1	0	0	4	50%	Pribadi
108	R-108	1	0	1	1	1	4	80%	1	0	1	1	0	0	0	3	43%	0	1	1	1	0	1	4	67%	1	1	1	0	1	1	0	1	6	75%	Rekreasi
109	R-109	1	0	1	1	1	4	80%	1	1	1	1	0	0	0	4	57%	1	1	1	1	1	1	6	100%	1	0	1	0	1	1	1	1	6	75%	Pribadi
110	R-110	0	0	1	1	1	3	60%	1	1	1	1	1	0	1	6	86%	0	1	1	1	0	1	4	67%	1	0	1	1	1	1	1	1	7	88%	Prestasi
111	R-111	0	0	0	1	1	2	40%	1	0	1	1	0	0	0	3	43%	0	1	1	1	0	1	4	67%	1	1	1	0	0	1	0	0	4	50%	Pribadi
112	R-112	1	0	0	1	1	3	60%	1	1	1	1	0	0	0	4	57%	0	1	1	0	1	1	4	67%	1	0	0	0	1	1	0	0	3	38%	Pribadi
113	R-113	1	0	1	1	1	4	80%	0	1	1	1	0	0	0	3	43%	1	1	1	0	1	1	5	83%	1	1	1	0	0	1	0	1	5	63%	Pribadi



		1	1	1	1	0	0	0	4	57%	1	1	1	1	1	1	6	100%	1	0	1	1	1	1	0	1	6	75%	Pribadi							
		1	0	1	1	0	0	0	3	43%	1	1	1	1	1	1	6	100%	1	0	1	1	1	1	1	1	7	88%	Pribadi							
		1	0	1	1	0	0	0	3	43%	1	1	1	1	1	1	6	100%	1	1	1	0	1	1	0	1	6	75%	Pribadi							
117	R-117	1	0	0	1	0	2	40%	1	0	1	1	0	0	0	3	43%	1	0	1	0	0	0	2	33%	1	1	0	1	1	1	0	0	5	63%	Prestasi
118	R-118	1	0	1	1	1	4	80%	1	0	1	1	1	0	0	4	57%	0	1	1	1	0	1	4	67%	1	0	1	0	0	1	1	1	5	63%	Rekreasi
119	R-119	1	0	0	1	1	3	60%	0	0	1	1	0	0	0	2	29%	1	1	1	1	1	1	6	100%	1	1	1	1	1	1	0	0	6	75%	Pribadi
120	R-120	1	0	1	0	1	3	60%	0	0	1	1	1	0	0	3	43%	1	1	1	0	0	1	4	67%	1	1	1	1	0	0	0	1	5	63%	Pribadi
121	R-121	1	0	1	1	1	4	80%	1	0	1	1	1	0	0	4	57%	0	1	1	1	0	1	4	67%	1	1	1	0	1	1	0	1	6	75%	Rekreasi
122	R-122	1	0	1	1	1	4	80%	0	1	1	1	1	0	1	5	71%	1	1	1	1	1	1	6	100%	1	1	1	0	1	1	0	1	6	75%	Pribadi
123	R-123	1	0	0	1	1	3	60%	1	0	1	1	0	0	0	3	43%	0	1	1	1	0	1	4	67%	1	0	1	1	1	1	0	0	5	63%	Pribadi
124	R-124	1	0	1	1	1	4	80%	1	0	1	1	1	0	0	4	57%	1	1	1	0	0	1	4	67%	1	0	1	0	1	1	1	1	6	75%	Rekreasi
125	R-125	1	1	1	1	1	5	100%	1	0	1	1	1	0	1	5	71%	1	0	0	1	0	1	3	50%	1	1	1	1	1	1	1	1	8	100%	Rekreasi
126	R-126	1	0	1	1	0	3	60%	1	0	1	1	1	0	1	5	71%	0	1	1	1	0	0	3	50%	1	1	1	0	1	0	0	1	5	63%	Sosial
127	R-127	0	1	1	1	1	4	80%	0	0	1	1	0	1	1	4	57%	1	1	1	1	1	1	6	100%	1	1	1	1	1	0	1	1	7	88%	Pribadi
128	R-128	0	0	1	1	1	3	60%	1	0	1	1	1	0	0	4	57%	1	1	1	0	1	1	5	83%	1	0	1	0	1	1	1	1	6	75%	Pribadi
129	R-129	1	0	0	1	1	3	60%	1	0	1	1	0	0	0	3	43%	1	1	1	0	0	1	4	67%	1	0	0	1	0	1	1	0	4	50%	Pribadi
130	R-130	1	1	1	0	0	3	60%	0	1	1	1	1	0	1	5	71%	1	1	1	1	1	0	5	83%	1	1	0	0	1	0	1	1	5	63%	Pribadi
131	R-131	1	0	1	1	1	4	80%	1	0	1	1	1	0	0	4	57%	1	0	1	1	0	1	4	67%	1	0	0	1	0	1	0	1	4	50%	Rekreasi
132	R-132	0	0	1	0	0	1	20%	1	1	1	1	0	0	1	5	71%	1	1	0	1	0	0	3	50%	1	1	0	1	0	1	0	1	5	63%	Sosial
133	R-133	1	0	1	1	1	4	80%	1	0	1	1	0	1	1	5	71%	0	1	1	1	0	1	4	67%	1	0	0	1	0	1	1	1	5	63%	Rekreasi
134	R-134	1	1	1	1	1	5	100%	1	0	1	1	1	0	0	4	57%	1	1	1	1	1	1	6	100%	1	0	1	0	1	0	1	1	5	63%	Rekreasi
135	R-135	1	0	1	1	1	4	80%	1	0	1	1	1	1	0	5	71%	0	1	1	1	0	1	4	67%	1	0	1	1	1	1	1	1	7	88%	Prestasi
136	R-136	1	0	1	1	0	3	60%	1	0	1	1	1	0	1	5	71%	0	1	1	1	0	0	3	50%	1	1	1	0	1	0	0	1	5	63%	Sosial
137	R-137	1	0	0	1	1	3	60%	1	0	1	1	1	0	1	5	71%	1	1	1	1	0	1	5	83%	1	0	0	1	1	1	0	0	4	50%	Pribadi
138	R-138	1	0	0	0	1	2	40%	1	0	1	1	1	0	0	4	57%	0	1	1	1	0	1	4	67%	1	1	0	1	1	1	1	0	6	75%	Prestasi

139	R-139	1	0	1	1	0	3	60%	0	1	1	1	1	0	0	4	57%	0	1	1	1	1	0	4	67%	1	0	1	1	1	1	1	1	7	88%	Prestasi
140	R-140	1	0	1	0	1	3	60%	1	0	1	1	1	0	0	4	57%	1	1	1	1	0	1	5	83%	1	0	1	1	1	1	1	1	7	88%	Prestasi
141	R-141	1	0	1	0	1	3	60%	1	0	1	1	0	0	0	3	43%	1	1	1	1	0	1	5	83%	1	0	1	1	1	1	1	1	7	88%	Prestasi

		0	0	1	1	0	0	0	2	29%	1	1	1	1	0	1	5	83%	1	1	0	0	1	1	0	1	5	63%	Pribadi							
		1	0	1	1	0	0	0	3	43%	1	1	1	1	0	1	5	83%	1	0	1	0	1	1	0	1	5	63%	Pribadi							
		0	0	1	1	0	0	0	2	29%	0	1	1	0	0	1	3	50%	1	0	1	0	1	1	0	1	5	63%	Rekreasi							
145	R-145	0	0	1	1	1	3	60%	1	1	1	1	1	0	0	5	71%	1	1	1	0	0	1	4	67%	1	0	0	1	1	1	0	1	5	63%	Sosial
146	R-146	0	0	1	1	1	3	60%	1	1	1	0	1	0	0	4	57%	0	0	1	0	0	1	2	33%	1	0	0	0	1	1	0	1	4	50%	Rekreasi
147	R-147	0	0	1	0	1	2	40%	1	0	1	1	1	1	1	6	86%	1	1	1	0	0	1	4	67%	1	0	0	0	1	1	0	1	4	50%	Sosial
148	R-148	0	0	1	0	1	2	40%	1	0	0	0	0	0	1	14%	1	1	1	0	0	1	4	67%	1	0	0	0	1	1	0	1	4	50%	Pribadi	
149	R-149	1	1	0	1	0	3	60%	0	0	1	1	0	0	2	29%	0	1	1	1	0	0	3	50%	1	0	0	1	0	1	0	0	3	38%	Rekreasi	
150	R-150	1	0	1	0	1	3	60%	1	1	1	1	0	1	0	5	71%	1	1	1	1	0	1	5	83%	1	1	0	1	1	1	1	7	88%	Prestasi	

